



**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR DI MI
MIFTAHUL MARHABAN KEMBARAN CANDIMULYO
MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat guna Memperoleh
Gelara Sarjana dalam Ilmu Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

Dwi Puryanti

NIM. 19.61.0034

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE
SUDIRMAN GUPPI (UNDARIS)**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Puryanti
NIM : 19.61.0034
Jenjang : Sarjan (S1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Ungaran, 24 Maret 2023

Yang menyatakan



Dwi Puryanti

NIM. 19.61.0034

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 eksemplar
Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Dwi Puryanti

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Agama Islam UNDARIS

Di Ungaran

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, Bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Dwi Puryanti

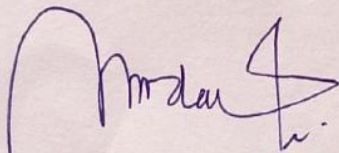
NIM : 19.61.0034

Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Kemandirian Belajar di MI Miftahul Marhaban Kembaran Candimulyo Magelang Tahun Pelajaran 2022/2023

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahka. Demikian atas perhatiannay kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

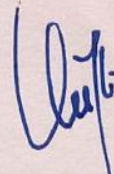
Pembimbing I



(Dr. Hj. Ida Zahara Adibah, M.S.I)

NIDN. 0606077004

Pembimbing II



(Drs. H. Matori, M.Pd)

NIDN. 0613016606

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Kemandirian Belajar di MI Miftahul Marhaban Kembaran Candimulyo Magelang Tahun Pelajaran 2022/2023

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Dwi Puryanti

NIM. 19.61.0034

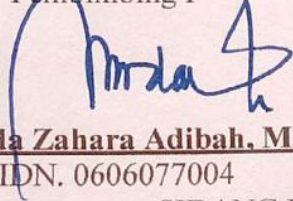
Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 8 April 2023

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Agama Islam UNRARIS

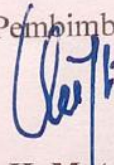
Pembimbing I



Dr. Hj. Ida Zahara Adibah, M.S.I

NIDN. 0606077004

Pembimbing II

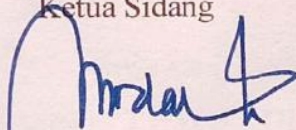


Drs. H. Matori, M.Pd

NIDN. 0613016606

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang



Dr. Hj. Ida Zahara Adibah, M.S.I

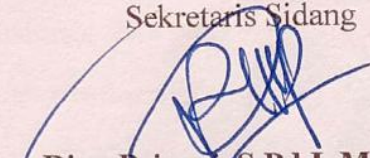
NIDN. 0606077004

Penguji I

Ayep Rosidi, M.Pd.I

NIDN. 0603038203

Sekretaris Sidang



Rina Priarni, S.Pd.I, M.Pd. I

NIDN. 0629128702

Penguji II

Isnaini, M.Pd.I

NIDN. 0626018507



Mengetahui,

Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Hj. Ida Zahara Adibah, M.S.I

NIDN. 0606077004

MOTTO

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya:

“Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al-Alaq 96: 5)

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/96?from=1&to=19>

PERSEMBAHAN

Dengan ketulusan hati dan segenap rasa syukur, saya persembahkan skripsi ini kepada Almamater tercinta Fakultas Agama Islam Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirmsn GUPPI Ungaran Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada saya belajar disini sehingga mengantarkan saya menuju gelar sarjana.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es dengan titik di atasnya
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha dengan titik dibawahnya
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	Z	Zet dengan titik di atasnya
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan Ye
ص	sad	S	Es dengan titik dibawahnya
ض	dad	D	De dengan titik di bawahnya
ط	ta	T	Te dengan titik dibawahnya
ظ	za	Z	Zet dengan titik dibawahnya
ع	'ain	'	Koma terbalik dia atas
غ	ghain	Gh	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kag	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof

ي	ya	Y	Ye
---	----	---	----

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	`iddah
-----	---------	--------

Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karamah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakatul fitri
------------	---------	---------------

Vokal pendek

◌ِ	Kasrah	ditulis	I
◌َ	Fathah	ditulis	A
◌ُ	Dammah	ditulis	U

Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	a jahiliyyah
fathah + ya' mati يسعي	ditulis	a yas'a
kasrah + ya' mati	ditulis	i karim

كَرِيم dammah + wawu mati فَرُوض	ditulis ditulis ditulis	u furud
--	-------------------------------	------------

Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بَيْنَاكُم	ditulis ditulis	Ai Bainakum
fathah + wawu mati قَوْل	ditulis ditulis	au qaulun

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Al-Hamdulillah wa syukurulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sebagai hamba-Nya yang tidak luput dari kesalahan. Shalawat dan salam penulis curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa panji-panji keislaman serta meletakkan nilai-nilai hakiki sebagai pedoman hidup didunia.

Berkat taufiq dan inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Kemandirian Belajar Di MI Miftahul Marhaban Kembaran Tahun Pelajaran 2022/2023.

Sebagai salah satu bagian dari syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Agama Islam Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS) Ungaran Semarang.

Dengan tersusunnya skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Drs. Hono Sejati, S.H, M.Hum, selaku Rektor Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran, yang telah menyelenggarakan program penelitian pada Fakultas Agama Islam khususnya dan Universitas UNDARIS pada umumnya serta telah berperan aktif dalam mengembangkan programnya dengan baik dan unggul seiring dengan perkembangan civitas akademika dikampus Undaris Ungaran.

2. Ibu Dr. Hj. Ida Zahara Adibah, M.Si selaku Dekan FAI UNDARIS sekaligus sebagai pembimbing 1 yang telah menyelenggarakan program penelitian skripsi ini sehingga penulis bisa melaksanakan penelitian pada penyusunan skripsi ini dengan baik.
3. Bapak Ayep Rosidi, S. Pd.I, M.Pd.I selaku wakil dekan FAI UNDARIS, yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk penelitian dan penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Rina Priarni S.Pd.I, M.Pd.I selaku Kaprodi FAI UNDARIS, yang telah memberikan berbagai kebijakan dibidang program Pendidikan Agama Islam, sehingga penulis bisa maksimal dalam mengikuti dan menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. Matori, M.Pd selaku dosen Pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu kepada penulis dari berbagai macam kesibukannya dan yang senantiasa beliau selalu siap sedia dalam membimbing proses penyusunan skripsi ini baik dari segi penulisan maupun penyempurnaan, sehingga terwujud dan tercapainya penyusunan skripsi ini dengan maksimal, dan tentunya penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen semua yang ada di Fakultas Agama Islam UNDARIS Ungaran Semarang yang selalu memberikan motivasi, nasehat, semangat dan dukungan dari semester awal sampai semester akhir sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Keinginan untuk mendapatkan hasil

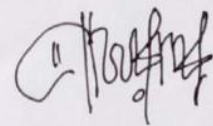
yang maksimal telah penulis lakukan dengan mencurahkan segala kemampuan. Namun demikian, penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tentu. Tetap saja belum sempurna di berbagai tempat. Karenanya penulis senantiasa mengharap kritik konstruktif dan saran inofatif demi kesempurnaan skripsi ini.

7. Untuk kedua orang tuaku semoga ridho Allah yang telah senantiasa memberikan dukungan, semangat, serta doa kepada anaknya.
8. Untuk suamiku dan anakku tercinta terima kasih untuk semua pengorbananmu dan doa-doa yang selalu kalian panjatkan.
9. Untuk saudaraku yang selalu meluangkan waktu untukku semoga Allah membalas semua kebbaikannya.
10. Untuk temanku yang tidak bisa aku sebut satu persatu terima kasih teman semoga Allah mengabulkan apa yang dicita-citakan.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Ungaran, 24 Maret 2023

Penulis



Dwi Puryanti

NIM. 19.61.0034

ABSTRAK

Dwi Puryanti. Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Kemandirian Belajar di MI Miftahul Marhaban Kembaran Candimulyo Magelang Tahun Pelajaran 2022/2023. Skripsi. Ungaran Prodi Pendidikan Agama Islam FAI UNDARIS, 2023.

Generasi muda yang berpendidikan, berprestasi, beraqidah yang baik diharapkan mampu membawa negeri ini menghadapi persaingan yang global, khususnya dalam bidang pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui pendidikan agama islam di MI Miftahul Marhaban Kembaran; (2) untuk mengetahui kemandirian belajar di MI Miftahul Marhaban Kembaran; (3) untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap kemandirian belajar di MI Miftahul Marhaban Kembaran Candimulyo Magelang

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif. Lokasi penelitian di MI Miftahul Marhaban Kembaran. Variable dalam penelitian ini yaitu pendidikan agama islam (x) dan kem,andirian belajar (y). Sampling dalam penelitian ini berjumlah 38 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket.

Hasil penelitian ini menunjukan : (1) Pendidikan Agama Islam di MI Miftahul Marhaban Kembaran Candimulyo tahun pelajaran 2022/2023 termasuk dalam kategori baik, rata-rata nilai angketnya adalah 52; (2) Kemandirian belajar di MI Miftahul Marhaban Kembaran Candimulyo Magelang Tahun Pelajaran 2022/2023 termasuk dalam kategori baik, terbukti rata-rata nilai angketnya 48,5; (3) Ada hubungan pengaruh yang disignifikasikan dari pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap kemandirian belajar dari hasil pengujian hipotesis menunjukan pada taraf signifikansi 5% dan 1% rhitung kurang dari rtabel, yakni signifikansi 5% hasilnya 0,988 lebih besar 0,320 dan signifikansi 1% hasilnya 0,988 lebih besar 0,413 yang artinya rhitung masih lebih besar dari rtabel dan termasuk dalam kategori “sangat kuat” hubungan antara kedua variabel tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh Pendidikan Agama Islam signifikan terhadap kemandirian belajar di MI Miftahul Marhaban Kembaran Candimulyo Magelang Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kata kunci: Pendidikan Agama Islam, kemandirian belajar

DAFTAR ISI

	<i>Hal</i>
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	8

A. Kajian Penelitian Terdahulu	8
B. Kajian Teori	8
1. Pendidikan Agama Islam.....	8
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam	8
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam	12
c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	13
d. Pengaruh Pendidikan Agama Islam	16
e. Fungsi Pendidikan Agama Islam	17
f. Dasar Pendidikan Agama Islam	18
2. Kemandirian Belajar	18
a. Pengertian Kemandirian Belajar	18
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar ..	20
c. Cara Meningkatkan Kemandirian Belajar	22
d. Ciri-ciri Peserta Didik Mandiri	23
e. Macam-macam Aspek Kemandirian Belajar	23
f. Indikator kemandirian Belajar	25
3. Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap	25
Kemandirian Belajar	25
 BAB III: METODE PENELITIAN	 27
A. Jenis Penelitian	27
B. Setting Penelitian	27
C. Sumber Data	27
D. Populasi dan Sampel	28
E. Variabel Penelitian	30
F. Metode Pengambilan Data	31
G. Analisa Data	34
H. Hipotesis	35

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Penyajian Data	53
C. Pembahasan	59
BAB V: PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

		<i>Hal</i>
Tabel 1	Daftar siswa MI Miftahul Marhaban kembaran	44
Tabel 2	Keadaan Siswa di MI Miftahul Marhaban Kembaran	47
Tabel 3	Daftar guru MI Miftahul Marhaban Kembaran	48
Tabel 4	Sarana prasarana MI Miftahul Marhaban Kembaran	49
Tabel 5	Daftar ruang MI Miftahul Marhaban Kembaran	50
Tabel 6	Koleksi buku perpustakaan MI Miftahul Marhaban Kembaran ..	51
Tabel 7	Skor angket Pendidikan Agama Islam	53
Tabel 8	Klasifikasi jumlah skor jawaban siswa X	55
Tabel 9	Skor angket kemandirian belajar	56
Tabel 10	Klasifikasi jumlah skor jawaban Y	58
Tabel 11	Distribusi angket Pendidikan Agama Islam	60
Tabel 12	Variabel nilai Pendidikan Agama Islam	61
Tabel 13	Distribusi angket kemandirian belajar	63
Tabel 14	Variabel nilai kemandirian belajar	64
Tabel 15	Data operasi perhitungan Product Moment	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama Islam adalah agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW dengan ketentuan-ketentuan Allah. Penyebarannya dilakukan melalui berdakwah dari kota yang satu ke kota yang lain. Perjuangan nabi Muhammad tidaklah mudah untuk mengajak kaumnya untuk menganut agama islam. Membutuhkan waktu yang sangat lama agar mereka percaya kepada Nabi Muhammad bahwa islam itu mengimani satu Tuhan yaitu Allah SWT. Agama islam merupakan agama yang akan membawa kita ke kehidupan yang lebih damai, tenang, adil dan yang pasti membimbing kita kejalan Allah. Allah SWT menjanjikan kepada manusia, barang siapa yang mendalami agama islam maka akan dimasukan kedalam surganya Allah. Agama bisa dikatakan sebagai aturan manusia untuk menjalani kehidupan didunia agar mendapatkan petunjuk dari Allah SWT.

Aturan tersebut tidak lain adalah untuk kebaikan manusia itu sendiri. Aturan-aturan tersebut tercantum dalam Al Qur'an dan Hadis atau perkataan Rasulullah SAW. Kita harus menaati aturan-aturan tersebut agar tidak merugikan diri sendiri dan orang lain. Dengan mematuhi aturan Allah Swt dan Rasul-Nya kita akan dapat hidup dengan baik dan berada dijalan yang lurus

Pendidikan merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan hidup dan kehidupan manusia. John Dewey (dalam Kamal dan Nata, 2017:49) berpendapat bahwa Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup, salah satu fungsi sosial, sebagai bimbingan dan sarana pertumbuhan yang mempersiapkan dan membukakan serta membentuk disiplin hidup. Kehidupan yang berpedoman dengan sebuah aturan maka kehidupan akan menjadi teratur dan dapat mengendalikan diri untuk tidak berbuat diluar akal sehat manusia. Menanamkan kedisiplinan dalam diri kita akan menjadikan kita patuh terhadap agama islam. Agama islam adalah agama yang dapat membentuk akhlak atau perilaku yang baik yang menumbuhkan nilai moral manusia.

Pendidikan menjadikan manusia berkembang dan dapat berfikir kedepan. Sebagaimana tujuan Pendidikan, menurut sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Undang-undang RI 2003).

Prestasi belajar merupakan cerminan dari usaha belajar, semakin giat belajar maka akan semakin bagus prestasi yang diperoleh. Prestasi belajar yang diraih seseorang dapat dilihat dari seberapa besar kuantitas pengetahuan

yang dimilikinya. Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai pengukur keberhasilan program dalam pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan.

Salah satu faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar adalah kemandirian belajar. Kemandirian merupakan suatu sikap individu yang diperoleh selama perkembangan, dimana individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi dilingkungan sehingga pada akhirnya mampu berpikir dan bertindak sendiri. Melalui kemandiriannya seseorang akan dapat memilih jalan hidupnya untuk berkembang lebih mantap. Untuk menjadikan seseorang menjadi mandiri membutuhkan beberapa hal diantaranya kesempatan, dukungan dan dorongan dari keluarga serta lingkungan sekitar. Kemandirian merupakan suatu kepercayaan diri dan dapat mempertanggung jawabkan tingkah lakunya sendiri.

Kemandirian belajar siswa, terutama pada siswa MI Miftahul Marhaban Desa Kembaran Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang masih sangat rendah. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya siswa yang kurang bertanggung jawab atas tugas sebagai seorang pelajar yaitu belajar dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan. Seseorang yang memiliki sikap mandiri dalam dirinya biasanya akan melakukan segala sesuatu yang dikerjakannya dengan penuh tanggung jawab dan kesungguhan tinggi. Dia akan melakukan tugasnya dengan bersungguh-sungguh dengan ketekunannya dan dengan segenap kemampuan yang dimilikinya tanpa bantuan orang lain. Seseorang mempunyai sikap mandiri ia akan mengerjakan tugasnya dengan

serius sampai benar-benar menguasai pelajaran tersebut. Apabila sikap mandiri ditanamkan dalam diri diharapkan proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang maksimal. Siswa yang memiliki sikap mandiri dan prestasi yang baik akan menimbulkan sikap optimis menghadapi masa depannya. Karena setiap individu pasti memiliki harapan atau cita-citanya untuk masa depan. Dalam kehidupan kita harus mempunyai progress kedepan agar tidak ketinggalan.

Pendidikan Agama Islam mengajarkan anak agar mandiri dan dapat mengendalikan diri atas tingkah lakunya. Melalui Pendidikan agama islam diharapkan anak mempunyai kecerdasan dan kepercayaan diri. Di sini orang tua juga mempunyai andil untuk mendidik kemandirian anak. Melalui tahapan-tahapan agar semua tujuan dapat terwujud. Dengan mengajarkan mengaji atau memperdengarkan ayat-ayat suci Al Qur'an kepada anak akan meningkatkan kecerdasan agar lebih mandiri dalam menghadapi kesulitan yang ia hadapi.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap kemandirian belajar di MI Miftahul Marhaban Kembaran Candimulyo Magelang Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti menemukan beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana Pendidikan Agama Islam di MI Miftahul Marhaban Kembaran Candimulyo Magelang tahun 2022/2023?
2. Bagaimana Kemandirian belajar siswa di MI Miftahul Marhaban Kembaran Candimulyo Magelang tahun 2022/2023?
3. Adakah pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap kemandirian belajar di MI Miftahul Marhaban Kembaran Candimulyo Magelang tahun 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pendidikan Agama Islam di MI Miftahul Marhaban Kembaran Candimulyo Magelang tahun 2022/2023.
2. Untuk mengetahui kemandirian belajar siswa di MI Miftahul Marhaban Kembaran Candimulyo Magelang tahun 2022/2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap kemandirian belajar di MI Miftahul Marhaban Kembaran Candimulyo Magelang tahun 2022/2023.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat serta memperluas ilmu.

1) Bagi Sekolah

Penelitian ini bermanfaat bagi sekolah sebagai bahan acuan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.

2) Bagi Orang Tua

Untuk menambah panduan bagaimana cara mendidik anak lebih mandiri dan bertanggung jawab.

3) Bagi Siswa

Penelitian ini untuk meningkatkan siswa agar lebih mandiri dalam belajar dan berfikir kedepan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Skripsi saudari Fasihatul sholihah, tahun 2015 program studi Pendidikan Agama Islam Surabaya Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan judul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Keaktifan Ibadah Sholat Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Surabaya”. Hasil penelitian di atas adalah adanya pengaruh Pendidikan agama islam yang diterapkan di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya terhadap keaktifan ibadah sholat disekolah.
2. Skripsi saudara Riska Kurniawati, tahun 2019 program studi Pendidikan Agama Islam Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Peserta Didik Di SMA AL Azhar 3 Bandar Lampung”. (Kurniawati 2019) Hasil penelitian di atas untuk mengetahui adakah pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik.
3. Skripsi saudara Asror Ridwan, tahun 2019 program studi Pendidikan Agama Islam Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan dengan judul “Pengaruh Pendidikan

Pondok Pesantren terhadap Kemandirian Belajar Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pematang (Rahmawati 2019).

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis yaitu bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap sikap peserta didik. Sedangkan perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu dalam aspek sikap yang dimiliki siswa yang akan diteliti lebih fokus pada aspek karakter peserta didik sedangkan fokus penelitian penulis pada aspek kemandirian peserta didik, lokasi penelitian dan sampel yang diambil.

B. Kajian Teori

1. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam memuat dua kata yaitu Pendidikan dan Agama Islam. Dua kata tersebut mempunyai arti yang berbeda. Yang pertama Pendidikan menurut Salahudin (2011:18) dalam bukunya filsafat pendidikan, bahwa pendidikan dari segi bahasa berasal dari kata dasar didik dan diberi awalan men, menjadi mendidik, yaitu kata kerja yang artinya memelihara dan memberi latihan (ajaran). Pendidikan sebagai kata benda, berarti proses perubahan sikap tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. Pendidikan, yaitu pendewasaan diri melalui pengajaran dan latihan.

Sebagaimana dikemukakan Rois Mahfud (2011:144) bahwa: Pendidikan merupakan upaya transformasi pengetahuan dalam diri individu

agar dia tidak hanya memiliki kreatifitas, tetapi juga memiliki kesadaran keTuhanan.

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah SWT yang didalam dirinya diberi kelengkapan psikologis dan fisik yang memiliki kecerdasan kearah yang baik dan buruk.

Ilmu Pendidikan Islam menurut Tafsir (2013:34) adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Berbagai pengertian Pendidikan diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan adalah proses bimbingan terhadap perkembangan peserta didik menuju terbentuknya kepribadian melalui seluruh pengalaman baik pengalaman bimbingan melalui guru, diri sendiri, lingkungan sekitar dll.

Beberapa pengertian yang telah dikemukakan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara terencana untuk mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran, bimbingan dan peneladanan oleh diri sendiri dan orang lain agar memiliki kecerdasan intelektual, spiritual, berketrampilan dan berkepribadian.

Sebagaimana dikemukakan Yusron Masduki (2020:34) bahwa: pengertian agama dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya (Depdikbud, 1997:15). Agama menurut

Quraish Shihab (dalam Fuad Nashori, 2002:70) adalah ketetapan ilahi yang diwahyukan kepada nabinya untuk menjadi pedoman hidup manusia.

Menurut Mulyadi (2016:556) bahwa: agama dapat diartikan sebagai gejala yang begitu sering “terdapat dimana-mana” dan agama berkaitan dengan usaha-usaha manusia untuk mengukur dalamnya makna dari keberadaan diri sendiri dan keberadaan alam semesta, selain itu agama dapat membangkitkan kebahagiaan batin yang paling sempurna dan juga mengatasi perasaan takut.

Agama merupakan peraturan yang dijadikan sebagai pedoman hidup sehingga dalam menjalani kehidupan ini manusia tidak mendasarkannya pada selera masing-masing. Dengan adanya peraturan (agama), manusia akan terhindar dari kehidupan yang memberlakukan hukum rimba, yaitu manusia yang kuat akan menindas manusia yang lemah.

Menyimpulkan bahwa Pendidikan agama ialah usaha sadar yang dilakukan secara terencana dan untuk mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran, Latihan ketrampilan, bimbingan dan peneladana oleh diri sendiri dan orang lain agar memiliki kecerdasan, ketrampilan dan pribadi yang sesuai dengan ajaran agama islam.

Islam adalah nama salah satu agama yang datang dari Allah SWT yang ajaran-ajarannya bersumber dari wahyu Al-Qur'an dan As-Sunnah. Di dalam Islam terdapat berbagai tuntunan Allah dan Rasul-Nya yang bersifat memerintah, melarang, dan menganjurkan. Semua perintah yang terdapat

dalam agama mengandung konsekuensi logis yang berupa pahala dan sanksi bagi para pemeluknya. Misalnya, orang Islam diperintah untuk mendirikan shalat wajib, maka yang melaksanakan memperoleh pahala, sedangkan yang meninggalkannya memperoleh dosa. Pahala berbuah nikmatnya surga, sedangkan dosa berbuah siksa neraka (Saebani dan Akhdyat 2012:22).

Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses bimbingan pembelajaran yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah yang diberikan kepada seseorang (peserta didik) terhadap perkembangan jasmani dan ruhani agar menuju terbentuknya kepribadian yang baik, berakhlak, dan berkepribadian muslim dengan menggunakan pendekatan pembelajaran bercorak islami.

Tujuan diciptakan manusia di bumi ini untuk mengabdikan kepada Allah SWT. Kita semua diperintahkan untuk menjalankan perintahNya dan menjauhi segala laranganNya. Oleh karena itu tujuan Pendidikan Agama Islam membentuk umatnya berdasarkan hukum dan nilai-nilai agama islam. Dasar untuk pedoman agar umat manusia menjadi pribadi yang beriman dan bertaqwa adalah Al Qur'an. Pendidikan Agama Islam adalah sebagai sarana untuk memelihara dan memanfaatkan sumber daya alam, juga sebagai jembatan untuk memahami fenomena kehidupan untuk mencapai hubungan yang abadi dengan khaliqNya.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Adapun tujuan Pendidikan Agama Islam menurut para ahli:

1. Menurut Al-Saibani tujuan Pendidikan Agama Islam adalah tujuan yang berkaitan dengan individu mencakup perubahan yang berupa pengetahuan, tingkah laku, jasmani, rohani dan kemampuan yang harus dimiliki untuk hidup didunia dan akhirat dan tujuan yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat mencakup tingkah laku masyarakat dan memperkaya pengalaman masyarakat.
2. Menurut Al-Abrasyi tujuan Pendidikan Agama Islam adalah pembinaan akhlakul, menyiapkan anak didik untuk hidup didunia dan akhirat, penguasaan ilmu, ketrampilam bekerja dalam masyarakat.
3. Menurut Asma Hasan Fahmi tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu tujuan keagamaan, tujuan pengembangan akal, akhlak tujuan pengajaran kebudayaan dan tujuan pembinaan kepribadian.
4. Menurut Munir Mursi tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu Bahagia didunia dan akhirat menghambakan diri kepada Allah SWT dan memperkuat keislaman dan melayani kepentingan umat islam (R. Beddu 2012:43).

Tujuan Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa manusia mempunyai dua sisi kehidupan yaitu sisi kehidupan individual yang berhubungan dengan Allah SWT dan kehidupan sosial yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat tempat dimana manusia hidup (Kamal dan Nata 2017:49).

Tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu menumbuhkan kesadaran manusia sebagai makhluk Allah SWT agar mereka berkembang dan tumbuh menjadi manusia yang berhak mendapatkan kemuliaan dan beribadah kepadanya.

Tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu untuk membina anak-anak supaya menjadi anak yang berbakti kepada kedua orang tua serta berguna bagi dirinya, memberikan dasar-dasar ilmu pengetahuan agama, memantapkan keimanan, melatih tata cara ibadah, membina dan membiasakan sifat akhlak terpuji serta memberikan bekal ketrampilan, kepribadian dan kecakapan hidup.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup agama islam meliputi:

1. Aqidah

Aqidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum (aksioma) oleh manusia berdasarkan akal, wahyu dan fitrah. Kebenaran itu dipatrikan di dalam hati serta diyakini kesalihan dan keberadaannya secara pasti dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu. Akidah (Adi Irwanto 2016) Akidah menurut istilah adalah iman (keyakinan hidup) Akidah adalah bidang keimanan dalam islam yang meliputi semua hal yang harus diyakini dalam islam.

2. Syari'ah

Menurut istilah adalah peraturan Allah yang mengatur hubungan sesama manusia dengan alam seluruhnya. Peraturan Allah yang mengatur hubungan manusia dengan Allah disebut ibadah sedangkan hubungan manusia dengan sesama manusia dan alam seluruhnya disebut muamalah.

3. Akhlak/Etika

Menurut bahasa akhlak adalah bagian ajaran islam yang mengatur tingkah laku manusia. Akhlak ini meliputi akhlak manusia kepada Tuhan, kepada nabi/rasul, kepada diri sendiri, kepada keluarga, kepada tetangga, kepada sesama muslim, kepada non-muslim. Akhlak juga dikenal dengan istilah etika. Etika adalah suatu ilmu yang menjelaskan baik buruknya, menyatakan tujuan yang harus dituju dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat.

Sebagaimana dikemukakan Rois Mahfud (2011:96) bahwa: Akhlak berarti budi pekerti atau peringai. Dalam berbagai literatur islam, akhlak diartikan sebagai berikut:

- a) Pengetahuan yang menjelaskan arti baik dan buruk, tujuan perbuatan, serta pedoman yang harus diikuti.
- b) Pengetahuan yang menyelidiki perjalanan hidup manusia sebagai para meter perbuatan, perkataan, dan ihwal kehidupannya.

- c) Sifat permanen dalam diri seseorang yang melahirkan perbuatan secara mudah tanpa membutuhkan proses berfikir.
- d) Sekumpulan nilai yang menjadi pedoman berperilaku dan berbuat.

4. Sosial Kemasyarakatan

Sebagaimana dikemukakan Moh. Haltami Sali (2013:235-236) bahwa: mengemukakan beberapa prinsip hidup dalam masyarakat sebagai berikut:

a. Prinsip persaudaraan

Prinsip ini harus melekat dalam diri setiap masyarakat bahwa kita semua adalah bersaudara, dari asal dan jenis keturunan yang sama.

b. Prinsip mencari persamaan

Al Qur'an mengajarkan kita untuk senantiasa mencari titik kesamaan dari kemajemukan itu, termasuk majemuk dalam beragama.

c. Prinsip menghargai perbedaan

Dalam prinsip ini perbedaan mestilah dipandang sebagai anugerah, karunia, dan kehendak Allah sehingga menjadi kewajiban untuk menghormati dan menghargai.

d. Prinsip memelihara aqidah dan ibadah

Prinsip ini harus dipegang oleh semua pemeluk agama, bahwa keyakinan (aqidah) dan ibadah ritual tidak boleh

dicampuradukkan, karena dia menyentuh pada aspek jiwa yang paling dalam dan sangat pribadi.

e. Prinsip tolong menolong

Dengan prinsip ini, segala persoalan bersama dapat diatasi secara bersama yaitu dengan tolong menolong.

d. Pengaruh Pendidikan Agama Islam

Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendidikan Agama Islam antara lain:

1. Mendidik manusia supaya mempunyai pendirian yang tertentu dan terang, manusia hendaklah mempunyai sikap yang positif dan tepat.
2. Agama mendidik manusia supaya tahu mencari, memiliki ketentraman jiwa.
3. Membebaskan manusia dari perbudakan materi.
4. Mendidik manusia agar berani menegakkan kebenaran.
5. Agama mendidik agar supaya tercipta kemakmuran masyarakat dan negara.

Faktor intern yang mempengaruhi Pendidikan Agama Islam adalah berasal dari peserta didik itu sendiri yang meliputi gangguan atau kurang mampuan psiko-fisik peserta didik, yaitu sebagai berikut:

- a. Bersifat kognitif (ranah cipta), antara lain seperti rendahnya kapasitas intelektual/inteligensi peserta didik.
- b. Bersifat afektif (ranah rasa), antara lain seperti labilnya emosi dan sikap.

- c. Bersifat psikomotor (ranah karsa), antara lain seperti terganggunya alat-alat indra penglihatan dan pendengaran (mata dan telinga).

Sedangkan faktor-faktor ekstern anak didik meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktivitas belajar anak didik, sebagai berikut:

- a) Lingkungan keluarga

Contohnya: ketidakharmonisan hubungan antara ayah dan ibu, dan rendahnya kehidupan ekonomi keluarga.

- b). Lingkungan masyarakat

Contohnya: wilayah perkampungan kumuh (slum area) dan teman sepermainan (peer group) yang nakal.

- c). Lingkungan sekolah

Contohnya: kondisi dan letak Gedung sekolah yang buruk, kondisi guru serta alat- alat belajar yang berkualitas rendah (Djamarah 2022:127).

- e. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Fungsi Pendidikan Agama Islam adalah sebagai Pendidikan yang pertama dan utama, karena dalam Pendidikan peserta didik akan menerima sebuah pembelajaran yang nantinya akan menjadi bekal hidupnya dimasa yang akan datang. Pendidikan agama sangat berpengaruh terhadap tingkah laku, pertumbuhan dan perkembangan anak yang membawanya kejalan yang lebih baik. Pendidikan agama juga dapat membentuk sikap dan kepribadian

seseorang. Penerapan fungsi Pendidikan Agama Islam dengan meningkatkan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan mengembangkan kepribadian islami pada dirinya. Ketaqwaan dan pengembangan islami dapat menjauhkan diri dari perbuatan bathil yaitu fitnah, membahayakan diri sendiri, masyarakat dan bangsa.

f. Dasar Pendidikan Agama Islam

1. Al Qur'an

Al Qur'an adalah sebuah kitab suci utama dalam agama islam yang dipercayai umat muslim bahwa kitab ini diturunkan oleh Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.

2. Sunnah

Sunnah adalah aturan agama yang didasarkan atas segala apa yang dinukilkan dari Nabi Muhammad SAW, baik perbuatan, perkataan, sikap, maupun kebiasaan yang tidak pernah ditinggalkannya.

2. Kemandirian Belajar

a. Pengertian Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar merupakan proses dimana individu mengambil inisiatif dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi sistem pembelajarannya (Syah 2002:72).

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia kata “mandiri” mempunyai arti keadaan dapat berdiri sendiri, tidak bergantung dengan orang lain. Dalam arti lain mandiri adalah melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain. Anak

yang mandiri itu biasanya lebih mampu menghadapi segala permasalahan dan lebih bertanggung jawab, pada umumnya memiliki emosi yang stabil karena dapat mengendalikan emosinya.

Menurut Asrori (2020:121) kemandirian belajar adalah suatu perilaku seseorang yang mampu untuk berinisiatif untuk melakukan segala sesuatu pekerjaan untuk memenuhi kebutuhannya tanpa harus tergantung kepada orang lain dan melakukannya secara tanggung jawab. Rohmah dkk (Widyaninggar dan Jayanti 2019:467) kemandirian belajar adalah sesuatu perubahan pada diri seseorang yang dihasilkan dari pengalaman dan Latihan diri sendiri tanpa tergantung pada orang lain.

Menurut Mudjiman (dalam Asrori 2020:121) kemandirian belajar adalah siswa mampu untuk belajar mandiri secara aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai sesuatu kompetensi guna mengatasi semua masalah, dibangundengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang dimiliki. Kemandirian belajar dapat terjadi apabila seseorang mempunyai motivasi tinggi untuk belajar.

Belajar mandiri adalah suatu bentuk belajar dimana peserta didik dapat membuat keputusan-keputusan penting yang sesuai dengan kebutuhan belajarnya sendiri. Kemandirian belajar merupakan sistem belajar mandiri dimana individu mengambil langkah untuk memutuskan apa, kapan dan bagaimana cara belajar. Ciri utama dalam belajar mandiri bukanlah ketiadaan guru atau teman sesama siswa. Yang menjadi ciri utama dalam

belajar mandiri adalah adanya pengembangan kemampuan siswa untuk melakukan proses belajar yang tidak tergantung pada faktor guru, teman, kelas dll.

Berdasarkan beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah suatu proses belajar dimana setiap individu dapat mengambil inisiatif tanpa bantuan orang lain dalam hal menentukan kegiatan belajarnya seperti merumuskan tujuan belajar, sumber belajar, dan dapat mengontrol sendiri proses belajarnya.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar

Beberapa faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar terdiri atas faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor internal yang dapat mempengaruhi kemandirian anak adalah sebagai berikut:

1. Sikap bertanggung jawab untuk melaksanakan apa yang dipercayakan dan ditugaskan. Kesadaran hak dan kewajiban siswa disiplin moral yaitu budi pekerti yang menjadi tingkah laku.
2. Kedewasaan diri mulai konsep diri, motivasi sampai berkembangnya pikiran, karsa, cipta dan karya (secara berangsur).
3. Kesadaran mengembangkan kesehatan dan kekuatan jasmani, rohani dengan makanan yang sehat, kebersihan dan olahraga.
4. Disiplin diri dengan mematuhi tata tertib yang berlaku, sadar hak dan kewajiban, keselamatan lalu lintas, menghormati orang lain, dan melaksanakan kewajiban (Syam dalam Asrori 2020:122).

Beberapa faktor eksternal sebagai pendorong kedewasaan dan kemandirian belajar yaitu:

1. Potensi jasmani rohani yaitu tubuh yang sehat dan kuat.
2. Lingkungan hidup, dan sumber daya alam, sosial ekonomi, keamanan dan ketertiban yang mandiri.
3. Kondisi dan suasana keharmonisan dalam dinamika positif atau negatif sebagai peluang dan tantangan meliputi tatanan budaya dan sebagainya secara kumulatif (Asrori 2020:122).

Faktor yang mempengaruhi yang berasal dari siswa sendiri yaitu:

1. Faktor fisiologis

Yaitu mencakup kondisi fisik siswa (sehat atau kurang sehat).

2. Faktor psikologis

Yaitu bakat, minat, sikap mandiri, motivasi, kecerdasan.

3. Faktor dari dalam

Adalah faktor yang berasal dari siswa sendiri, yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis mencakup kondisi fisik siswa, sehat atau kurang sehat, sedangkan faktor psikologis yaitu bakat, minat, sikap mandiri, motivasi, kecerdasan dan lain-lain.

4. Faktor dari luar

a). Faktor kebudayaan

Kemandirian dipengaruhi oleh kebudayaan. Masyarakat yang maju dan kompleks tuntutan hidupnya cenderung mendorong tumbuhnya kemandirian dibanding dengan masyarakat yang sederhana.

b). Faktor keluarga terhadap anak

Pengaruh keluarga terhadap kemandirian anak adalah meliputi aktivitas Pendidikan dalam keluarga. Kecenderungan cara mendidik anak, cara memberi penilaian pada anak bahkan pada sampai cara hidup orang tua berpengaruh terhadap kemandirian anak (Thoah 1996:15).

c. Cara Meningkatkan Kemandirian Belajar

Menurut Desmita (2016:190) cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemandirian peserta didik adalah sebagai berikut.

1. Proses belajar mengajar harus demokratis, sehingga anak akan merasa dihargai.
2. Melibatkan partisipasi aktif anak didik dalam setiap pengambilan keputusan.
3. Memberi kebebasan pada anak didik untuk mengeksplorasi lingkungan.
4. Tidak memberi perlakuan yang berbeda pada setiap anak didik.

5. Menjalinkan hubungan yang baik dengan anak didik.

d. Ciri-ciri Peserta Didik Mandiri

Siswa mempunyai kemandirian belajar yaitu tanpa disuruh akan berinisiatif untuk belajar karena dia mempunyai motivasi tinggi untuk mencapai keinginannya. Ciri-ciri siswa mempunyai kemandirian belajar adalah sebagai berikut:

1. Mampu berpikir secara kritis, kreatif dan inovatif.
2. Tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain.
3. Tidak lari atau menghindari masalah.
4. Memecahkan masalah dengan berfikir secara mendalam.
5. Apabila menjumpai masalah dipecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain.
6. Tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda dengan orang lain.
7. Berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan.
8. Bertanggung jawab atas tindakannya sendiri (dalam Asrori 2020:123).

Menurut Johnson (dalam Hamalik 2003:74) membagi Langkah-langkah yang diambil siswa untuk menguasai kemandirian belajar yaitu:

1. Mengambil Tindakan

Mencari dan menggabungkan informasi secara aktif dari masyarakat maupun ruang kelas lalu menggunakannya untuk alasan tertentu akan meningkatkan informasi yang ada didalam

ingatan. Kemandirian belajar menekankan pada Tindakan, memberi kesempatan untuk merasakan dunia luar dengan cara-cara tertentu.

2. Mengajukan pertanyaan

Pola belajar mandiri juga bergantung pada pengetahuan dan keahlian yang menghasilkan perilaku dan proses berpikir mandiri. Untuk memupuk kemandirian belajar, peserta didik harus mampu mengajukan pertanyaan menarik, membuat pilihan yang bertanggung jawab, berpikir kritis dan kreatif, memiliki pengetahuan tentang diri sendiri dan bekerja sama. Untuk mencari sebuah makna siswa harus mempunyai kesempatan untuk membentuk dan mengajukan pertanyaan.

3. Membuat pilihan

Selain mengajukan pertanyaan peserta didik dengan belajar mandiri harus dapat membuat pilihan yang cerdas. Peserta didik dapat memilih tujuan tertentu untuk dapat mengarahkan diri mereka.

4. Membangun kesadaran diri

Kesadaran diri yaitu kemampuan untuk merasakan perasaan saat perasaan tersebut muncul yang merupakan kemampuan khusus manusia. Kemampuan ini membuat kendali diri menjadi sesuatu yang mungkin. Pilihan bijaksana dan

tindakan yang cerdas dibentuk oleh pengetahuan tentang diri atau kesadaran diri.

5. Kerjasama

Kerjasama merupakan hal yang penting dalam memupuk kemandirian belajar. Kerjasama mencakup Kerjasama antar sekolah, antar siswa dan orang tua. Melalui Kerjasama, hambatan mental akibat terbatasnya pengalaman dan cara pandang yang sempit dapat dihilangkan.

e. Macam-macam Aspek Kemandirian Belajar

Untuk macam bentuk yang menjadi bagian daripada adanya kemandirian belajar antara lain:

1. Evaluasi diri
2. Organisasi dan transformasi
3. Penataan tujuan dan rencana
4. Mencari informasi dalam berbagai sumber
5. Membuat catatan dan monitoring
6. Menata lingkungan
7. Konsekuensi diri
8. Latihan dan mengingat Kembali
9. Meninjau kembali catatan (IndonesiaStudents.com, 2022)

Kemandirian belajar tumbuh karena dimilikinya ketrampilan dan keinginan untuk melakukan kegiatan atau aktivitas belajar. Seseorang

yang kurang memiliki ketrampilan belajar yang cukup, mereka tidak dapat melakukan aktivitas belajar sendiri, karena mereka senantiasanya tergantung dan berharap bantuan orang lain.

Aspek kemandirian dalam sikap. Untuk mengembangkan kemandirian dalam sikap, mahasiswa dapat dilatih oleh pembimbing dengan latihan motivasi dan latihan meluaskan kemampuan mereka dalam mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Kemandirian mahasiswa juga dapat terlihat dalam aspek sikap, dengan indikator seperti: mereka mampu bersikap mandiri dan profesional dalam memahami sifat kemandirian, mereka juga bersikap mandiri dan profesional dalam berkomitmen terhadap kemandirian yang ditunjukkan dengan motivasi yang tinggi untuk mencapai tujuan tanpa merugikan orang lain, pantang menyerah sebelum berusaha, percaya diri terhadap kemampuan sendiri, dari memiliki keyakinan bahwa usahanya yang maksimal akan dapat mencapai tujuan dan cita-citanya. Indikator lainnya adalah mereka juga mampu bersikap mandiri dan profesional dalam melakukan sesuatu secara mandiri di mana pun dan kapan pun, termasuk mereka tahu kapan saatnya memerlukan bantuan orang lain, dan kapan saatnya dapat membantu orang lain (Eti Nurhayati 2017:80).

Peran guru di dalam belajar mandiri terjadi seperti melakukan interaksi dengan pelajar, melihat sumber pengetahuan yang aman, mengevaluasi hasil yang ada dan berpikir secara kritis.

Menurut Meichenbaum Biemiller dalam Muhibbin Syah ada 2 kondisi yang menentukan dalam pembentukan kemandirian belajar pada siswa yaitu:

a. Sumber Sosial

Yaitu orang dewasa yang berada dilingkungan siswa seperti orang tua, pelatih, anggota keluarga dan guru. Orang dewasa ini dapat mengkomunikasikan nilai kemandirian belajar dengan modelling, memberikan arah dan mengatur perilaku yang akan dimunculkan.

b. Mempunyai kesempatan untuk melatih kemandirian belajar.

Siswa yang secara konstan selalu diatur secara langsung oleh orang tua dan guru tidak dapat membangun ketrampilannya untuk dapat belajar secara mandiri karena lemahnya kesempatan yang mereka punya. Melatih kemandirian dapat dimulai dari hal yang sederhana misalnya: mengatur waktu, mengatur jadwal, mengatur keperluan sekolah sendiri.

f. Indikator kemandirian belajar

Terdapat beberapa indikator kemandirian belajar yang dikemukakan oleh para ahli. Berikut ini merupakan indikator kemandirian belajar menurut Septiyaningsih (2017:16)

- a. Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri.
- b. Mengantungkan diri pada kemampuan sendiri.
- c. Percaya diri.
- d. Memiliki sifat tanggung jawab.
- e. Disiplin.
- f. Memiliki control diri.

Sedangkan Maemun (2008:17) mengembangkan beberapa indikator kemandirian belajar sebagai berikut:

- a. Aktif

Aktif yaitu suatu sifat dimana peserta didik mau berusaha menyelesaikan tugas yang diamanahkan padanya.

- b. Bebas

Yaitu dimana peserta didik dapat dengan leluasa menetapkan keinginannya.

- c. Pengendalian diri

Pengendalian diri artinya peserta didik memiliki sikap yang memperlihatkan kedewasaan sehingga mampu berbuat sesuatu tanpa perintah orang lain.

- d. Inisiatif

yaitu dimana peserta didik memiliki dorongan dalam dirinya sehingga memiliki keinginan untuk melaksanakan suatu kegiatan.

e. Kemantapan diri

Yaitu dimana peserta didik percaya pada kemampuan sendiri.

3. Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Kemandirian Belajar

Keberhasilan Pendidikan agama akan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi tercapainya tujuan Pendidikan nasional. Pendidikan agama harus dilakukan secara integrasi dalam Pendidikan nasional dan dilakukan terpadu disemua jalur baik formal, nonformal dan informal.

Secara formal dan informal Pendidikan agama ataupun Pendidikan keagamaan telah diatur melalui peraturan dan perundang-undangan yang sudah sangat memadai. Setiap orang pasti menginginkan anaknya kelak menjadi orang yang sehat, kuat, berketrampilan, cerdas dan beriman.

Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap kemandirian belajar sangat luas. Jika peserta didik tidak mendapatkan Pendidikan agama sebagai pondasi hidup, maka kehidupannya tidak terkontrol. Tindakan amoral dan degradasi moral bangsa akan semakin meluas. Peserta didik yang mendapatkan Pendidikan agama maka dia akan terbiasa melakukan perilaku keagamaan, sehingga terbentuk akhlak pada dirinya.

Faktor dari lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sosial ekonomi berperan sangat penting dalam kehidupan yang akan datang. Dengan demikian penulis berpendapat bahwa dalam mencapai kemandirian belajar tidak lepas dari faktor-faktor tersebut. Kemandirian belajar

akan terwujud dari peserta didik dimulai dari lingkungan tempat tinggalnya. Pengaruh lingkungan sangatlah kuat karena dimana peserta didik dapat berkembang maka dari itu lingkungan yang baik akan menumbuhkan pribadi yang baik pula. Sebab peserta didik tumbuh, berkembang dan banyak belajar melalui interaksi dilingkungannya dan orang-orang yang berada disekitar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah penelitian memakai data yakni angka-angka yang ditambahkan penekanan terhadap pengukuran hasil yang obyektif disertai analisis statistik. Proses pengukuran memberikan kaitannya yang mendasar antara pengamatan empiris serta matematis dari hubungan kuantitatif. Penelitian kuantitatif banyak dipakai baik dalam ilmu alam, sosial, fisika serta biologi sampai sosiologi dan journalism.

B. Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MI Miftahul Marhaban Kembaran yang terletak pada dua belas kilo meter dari kota Magelang. Tepatnya didesa Kembaran, Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah.

C. Sumber Data

Data yang diperoleh yaitu dari berbagai sumber yaitu diantaranya:

1. Lembaga Madrasah

Yang dimaksud dengan Lembaga madrasah yaitu data yang diambil dari karya para ahli yang sesuai dengan pembahasan proposal skripsi ini atau buku yang dapat melengkapi data yang diperlukan.

2. Kepala Madrasah

Data yang diperoleh dari kepala madrasah adalah data mengenai sejarah berdiri, perkembangan madrasah dan pengaruh Pendidikan agama islam terhadap kemandirian belajar siswa.

3. Siswa

Data yang diperoleh dari siswa adalah data mengenai kemandirian belajar siswa.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (2007:117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Tanzeh (2009:91) populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subyek atau obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebagaimana dalam daftar berikut ini:

No	Kelas	Jumlah
1.	Kelas IV	14
2.	Kelas V	16
3.	Kelas VI	8
	Jumlah	38

Dari daftar tabel diatas dapat diketahui bahwa populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, V, VI MI Miftahul Marhaban yang berjumlah 38 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:131) bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, namun jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Tergantung setidak-tidaknya dari kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.

Sedangkan populasi dalam penelitian ini secara keseluruhan sebagaimana terdapat didalam tabel berjumlah 38 yang terdiri dari siswa-siswi MI Miftahul Marhaban Kembaran. Populasi tersebut dirasa tidak terlalu besar bagi peneliti, oleh karena itu peneliti tidak mengambil sampel.

Melainkan menggunakan populasi secara keseluruhan untuk diteliti, dengan kata lain yaitu penelitian populasi.

Hal ini dilakukan supaya generalisasi dari hasil penelitian tersebut mempunyai peluang lebih besar, karena tidak mengambil sampel atau perwakilan dari populasi yang ada.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel X (Pendidikan Agama Islam)

Variabel adalah sebagai segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Variabel bebas X dalam penelitian ini adalah “Pendidikan Agama Islam” yaitu Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di MI Miftahul Marhaban Desa Kembaran Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang dengan indikator:

a. Pendidikan Agama Islam

1. Ucapan sehari-hari yang senantiasa memuji Allah Swt.

Contoh: berdoa sebelum dan sesudah melakukan pekerjaan.

2. Beribadah.

Contoh: melaksanakan ibadah mahdah dan ghoiru mahdah.

3. Akhlak terhadap sesama manusia.

Contoh: memiliki rasa persaudaraan dan rendah hati.

Variabel terikat Y dalam penelitian ini adalah “Kemandirian Belajar” yaitu kemandirian belajar siswa MI Miftahul Marhaban Desa Kembaran Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang dengan indikator:

- a. Kemandirian
 1. Percaya diri
 2. Aktif dalam belajar
 3. Disiplin dalam belajar
 4. Tanggung jawab (Mudjiman 2006:8)
- b. Belajar
 1. Pembelajaran
 2. Proses komunikatif
 3. Respon peserta didik
 4. Hasil belajar

F. Metode Pengambilan Data

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian dilakukan dengan metode tertentu sesuai dengan tujuannya, ada berbagai metode yang lebih kita kenal diantaranya wawancara, observasi, angket dan dokumenter.

Untuk memperoleh data tentang pengaruh Pendidikan agama islam terhadap kemandirian belajar penelitian ini menggunakan metode:

a. Metode angket

Metode ini disebut juga dengan metode “interview tertulis” yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan yang ditujukan kepada responden untuk dijawab.

Metode angket yang digunakan penulis untuk mengungkap data tentang pengaruh Pendidikan agama islam adalah variable X. Angket merupakan daftar yang memuat pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada pihak responden (pihak yang dimintai jawaban pertanyaan). Pertanyaan tersebut telah disediakan jawabannya untuk dipilih menurut apa yang dianggap cocok atau sesuai dengan pendapat dan keyakinan responden tersebut. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Pendidikan agama islam (variabel X) dan kemandirian belajar (variabel Y) dan diperoleh dari sampel siswa kelas IV, V, VI MI Miftahul Marhaban Kembaran tahun ajaran 2022/2023.

Dalam penelitian ini jawaban setiap pertanyaan dalam angket adalah sebagai berikut: Selalu (SL) diberi skor 4, Sering (SR) diberi skor 3, Kadang-kadang (KK) diberi skor 2, Tidak Pernah (TP) diberi skor 1. Semakin tinggi jumlah skor yang diperoleh, maka semakin tinggi Pendidikan agama islam dan kemandirian belajar pada peserta didik.

Instrumen yang telah disusun diujicobakan untuk mengetahui validitas suatu instrument yang tujuannya untuk mengetahui kelayakan item-item tersebut. Salah satunya yaitu uji validitas.

Sugiyono (2019:228) menyatakan, menggunakan rumus korelasi Product Moment, rumusnya adalah:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi variabel X dan variabel Y

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$(\sum x)^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor variabel X

$(\sum y)^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor variabel Y

b. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi artinya mencari data berupa catatan, transkrip nilai, koran, majalah dan sebagainya. Peneliti menerapkan metode dokumentasi dengan beberapa pertimbangan diantaranya:

1. Informasi dari dokumen cukup terpercaya dan dapat dipertanggung jawabkan.
2. Informasi dari dokumen relevan dengan permasalahan yang diteliti.

3. Dapat dianalisis.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang Pendidikan agama islam dan kemandirian belajar.

c. Metode Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan mengamati secara langsung dan sistematis. Data-data yang diperoleh dalam observasi dicatat dalam suatu catatan observasi. Didalam penelitian digunakan data-data yang ada di MI Miftahul Marhaban Kembaran.

G. Analisa Data

Analisa data adalah sebuah cara untuk memecahkan masalah menggunakan metode-metode untuk menguraikan dan menarik kesimpulan dari data-data yang terkumpul. Pada Analisa data dimaksudkan untuk mengambil kesimpulan dengan pengujian.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah pengujian yang digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi terkait kriteria variabel penelitian dan daftar geografi responden. Statistik deskriptif digunakan sebagai Teknik Analisa dengan tujuan untuk menjelaskan atau memberikan gambaran jumlah kuisisioner yang dikirim dengan menyajikan table yang berisi nilai

maksimum, minimum, mean dan standar deviasi yang diperoleh dari hasil jawaban responden yang dikirim (Ghozali Imam 2016).

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

H. Hipotesis

Pengertian Hipotesis (hipotesa) adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Istilah Hipotesis diambil dari bahasa Yunani, yaitu hypo yang artinya di bawah dan thesis yang berarti pendirian, pendapat, atau kepastian.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Hipotesis merupakan pendapat yang kebenarannya masih diragukan. Untuk dapat memastikan kebenaran dari pendapat tersebut, maka suatu hipotesis harus diuji atau dibuktikan kebenarannya (sumber pengertian.id, tanpa tanggal).

Adapun hipotesis yang akan diuji dari penelitian ini adalah hipotesis asosiatif.

1. Hipotesis Nol (H_0)

Hipotesis Nol menyatakan “Tidak adanya pengaruh Pendidikan agama islam terhadap kemandirian belajar di MI Miftahul Marhaban Kembaran Candimulyo Magelang.

2. Hipotesis Kerja/ Alternatif (Ha)

Hipotesis alternatif menyatakan “Adanya pengaruh positif dan signifikan antara Pendidikan agama islam terhadap kemandirian belajar di MI Miftahul Marhaban Kembaran Candimulyo Magelang”.

Berdasarkan hipotesis diatas, maka hipotesis yang peneliti ajukan adalah hipotesis alternatif (Ha) yaitu “Adanya pengaruh positif dan signifikan antara Pendidikan agama islam terhadap kemandirian belajar di MI Miftahul Marhaban Kembaran Candimulyo Magelang Tahun Pelajaran 2022/2023.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Letak Geografis MI Miftahul Marhaban Kembaran

Penelitian dilaksanakan di MI Miftahul Marhaban Kembaran yang terletak pada dua belas kilo meter dari kota Magelang. Tepatnya didesa Kembaran, Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah.

Adapun batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Tirip.
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Kebonrejo.
- c. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Surojoyo.
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Tegalsari.

2. Sejarah Singkat Berdirinya MI Miftahul Marhaban Kembaran

Desa Kembaran merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang. Desa ini sangat strategis yaitu berdekatan dengan kecamatan Candimulyo dan transportasi yang sangat mendukung. Letak geografis yang strategis dengan tersedianya transportasi umum yang begitu mudah membuat pusat-pusat sosial, ekonomi, politik, yang terdapat didesa ini mengalami proses kontanitas. Secara sosial

terjadi perubahan yang dinamis didalam masyarakat. Dikalangan generasi tua masyarakat masih berpandangan tradisional dan menyikapi persoalan kehidupannya. Hal ini tidak terlepas dari kultur yang telah lama mengakar diwilayah ini. Untuk generasi muda mereka lebih progresif dalam menyikapi dinamika sosial budaya yang terjadi di sekitarnya. Hal ini berakibat pada perubahan kultur didalam masyarakat bahkan kesenjangan antar generasi.

Untuk mengantisipasi segala kemungkinan yang terjadi akibat perubahan-perubahan sosial yang terus berjalan, perlu dibangun benteng sosial yang kokoh pada generasi muda sejak usia dini. Usaha itu harus dilaksanakan secara utuh mencakup pembinaan dibidang keagamaan, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Usaha dirintis oleh MI Mifathul Marhaban Kembaran yang dibangun dan dikelola secara swadaya oleh masyarakat. Sekolah ini membangun jati diri sebagai sekolah tingkat dasar yang mengajarkan kurikulum nasional dan muatan agama islam yang meliputi:

- a. Al Qur'an Hadits
- b. Akidah Akhlak
- c. Bahasa Arab
- d. SKI
- e. Fikih

Tentunya usaha ini patut untuk dihargai dan didorong untuk kemajuan Bersama-sama.

Pada tahun 1974 berdasarkan musyawarah masyarakat Kembaran, mempunyai kesepakatan untuk mendirikan MI sebagai kelanjutan RA. Walaupun pada awal-awalnya masih menumpang di rumah pendidik akhirnya MI Miftahul Marhaban mempunyai Gedung sendiri yang terdiri dari empat lokal dan masih disekat antara kelas satu dengan kelas yang lainnya.

Seiring berjalannya waktu MI Miftahul Marhaban Kembaran berkembang pesat. Walaupun dilihat dari jumlah murid yang kurang dari seratus, karena desa Kembaran adalah suatu wilayah yang penduduknya sedikit dan ada dua sekolah. Tetapi hampir 90 persen banyak yang sekolah di MI Miftahul Marhaban. Selain itu juga ada beberapa siswa dari luar desa yaitu Tegalsari, Kebonrejo, Tirip, Ngleles, Mejing.

MI Miftahul Marhaban sejak tahun 2010 dapat mendirikan Gedung baru dengan area yang lebih luas. Dalam pelaksanaan pembelajaran diadakan penambahan jam untuk pelajaran ekstra kurikuler seperti baca tulis, mengaji, kepramukaan, drumband, dan tarian tradisional.

Adapun tujuan institutional MI Miftahul Marhaban Kembaran yaitu:

- a). Mendidik para siswa untuk menjadi siswa yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia serta ajaran agamanya.
- b). Mendidik siswa menjadi manusia pembangunan yang berpedoman kepada Pancasila dan UUD 1945.
- c). Memberi bekal kemampuan untuk melanjutkan Pendidikan yang lebih tinggi.
- d). Memberi bekal kemampuan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Visi dan Misi MI Miftahul Marhaban Kembaran

MI Miftahul Marhaban Kembaran mempunyai visi dan misi untuk memajukan sekolahnya agar berkembang dan mempunyai tujuan yang diharapkan, diantaranya yaitu:

a. Visi

Mewujudkan peserta didik yang taat beribadah, berprestasi, beriman, terampil, berwawasan dan berakhlakul karimah.

Indikator visi:

1). Taat beribadah

Suatu ketundukkan dan penghambaan manusia kepada Allah Swt dengan melaksanakan segala perintah dan menjauhi

laranganNya serta diikuti dengan hubungan harmonis dan selaras dengan manusia yang lainnya.

2). Berprestasi

Tercapainya kkm serta peserta didik mampu mengembangkan kemampuan baik akademis dan non akademis.

3). Beriman

Adanya perubahan perilaku siswa dalam melaksanakan kegiatan ibadah (pelaksanaan sholat, sikap terhadap guru, orang tua dan lingkungan keluarga).

4). Terampil

Memiliki kemampuan untuk berpikir logis, kritis, kreatif, mandiri dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan usianya.

5). Berwawasan

Terwujudnya Pendidikan yang mengembangkan ketrampilan berpikir kritis, komunikasi, kreatif dan kolaborasi.

6). Berakhlakul karimah

Munculnya sikap toleransi, tanggung jawab, kemandirian, dan kecakapan emosional.

b. Misi

1. Mewujudkan penghayatan dan pengamalan dalam menjalankan perintah agama Islam, tekun beribadah sehingga

dapat menjadi landasan moral dalam kehidupan sehari-hari dan sumber kearifan dalam bertindak.

2. Mewujudkan pembelajaran, bimbingan dan pembiasaan dalam membaca dan mempelajari Alqur'an dengan baik dan benar
3. Mewujudkan pembinaan dan penanaman nilai-nilai kemasyarakatan, budi pekerti, pergaulan sehingga terciptanya pribadi yang luhur.
4. Mewujudkan pelaksanaan proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif dengan menekankan pada ketuntasan belajar, pencapaian belajar, pencapaian target kurikulum, kegiatan intrakurikuler, dan ekstrakurikuler sehingga warga sekolah dapat menggali dan mengembangkan potensi positif pada dirinya secara optimal.
5. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, asri, dan nyaman untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.

4. Identitas Sekolah

1).	Nama sekolah	:	MI Miftahul Marhaban
2).	Nomor NSM	:	111233080114
3).	Nomor NPSN	:	60711146
4).	Provinsi	:	Jawa Tengah
5).	Desa	:	Kembaran

6).	Kecamatan	:	Candimulyo
7).	Kabupaten	:	Magelang
8).	Nama yayasan	:	LP Ma'arif NU
9).	Alamat Madrasah	:	Dusun Kembaran Rt 02 Rw 01 Desa Kembaran, Kecamatan candimulyo, Kabupaten Magelang
10).	Tahun Berdiri	:	1 Februari 1974
11).	Nomor Piagam	:	I.k/3.0/2947/PGM/MI/1981
12).	Status Tanah	:	Wakaf
13).	Luas tanah	:	208 m ²
14).	Jenjang Akreditasi	:	Terakreditasi B
15).	Kegiatan belajar	:	Pagi

5. Struktur organisasi MI Miftahul Marhaban

Kepala madrasah : Ngatomo S.Pd.I

Komite Madrasah : Sofyan Sorri

Guru Kelas 1 : Masudida

Guru Kelas 2 : Dewi Lestari S.Pd.I

Guru Kelas 3 : Dwi Ina Fakotin S.Pd.I

Guru Kelas 4 : Hunti Maulida S.Pd.I

Guru Kelas 5 : Eli Sasmiyati S.Pd.I

Guru Kelas 6 : Muntiyati S.Pd.I

Penjaga sekolah : Sahadi

6. Keadaan Siswa

Berkenaan dengan keadaan peserta didik MI Miftahul Marhaban Kembaran hampir 80% dari daerah Kembaran. Siswa MI Miftahul Marhaban sangat heterogen jika dilihat dari latar belakang keluarganya, baik dari segi sosial, ekonomi, dan Pendidikan. Jumlah siswa MI Miftahul Marhaban dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Daftar siswa kelas IV, V, VI MI Miftahul Marhaban tahun pelajaran
2022/2023

No	Nama	Kelas
1	Ahmad baihaqi	Kelas 4
2	Ahmad hava	Kelas 4
3	Dziki fatkhi asegef	Kelas 4
4	Fatih Hilmi	Kelas 4
5	Gendis Dwi ariyanti	Kelas 4
6	Oktavanya	Kelas 4
7	Khoirul Azam	Kelas 4
8	Leon	Kelas 4
9	Muhammad Zanuar	Kelas 4
10	Naila	Kelas 4
11	Citra	Kelas 4
12	Rahma	Kelas 4

13	Naura	Kelas 4
14	Muhammad Saddam	Kelas 4
15	A'la aulia	Kelas 5
16	Atika Hasna	Kelas 5
17	Fajar Ramadhan	Kelas 5
18	Khaila Wafiq Azizah	Kelas 5
19	Laela	Kelas 5
20	Aulia	Kelas 5
21	Fandi Pratama	Kelas 5
22	Ilyas Khoiril	Kelas 5
23	Khoirul Hanafi	Kelas 5
24	Dzaki	Kelas 5
25	Surya Bagus	Kelas 5
26	Sindi Triyana	Kelas 5
27	Revan Raka Surya	Kelas 5
28	Dinda	Kelas 5
29	Rista	Kelas 5
30	Salsabila Al Safa	Kelas 5
31	Febby	Kelas 6
32	Hilmi	Kelas 6
33	Luna	Kelas 6
34	Meisyela	Kelas 6
35	Nabila	Kelas 6
36	Natasya	Kelas 6
37	Melani	Kelas 6
38	Satria	Kelas 6

Tabel 4.2

Keadaan siswa di MI Miftahul Marhaban

tahun pelajaran 2022/2023

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
IV	8	6	14
V	6	10	16
VI	1	7	8
Jumlah	15	23	38

7. Keadaan Guru MI Miftahul Marhaban Kembaran

Keadaan guru MI Miftahul Marhaban Kembaran tahun pelajaran 2022/2023 semua berjumlah 7 orang, yang terdiri laki-laki 1 orang laki-laki dan 6 orang perempuan.

Namun latar belakang pendidikan para guru berbeda-beda. untuk lebih jelasnya tentang latar belakang masalah pendidikan guru MI Miftahul Marhaban Kembaran yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3

Daftar guru MI Miftahul Marhaban Kembaran

tahun pelajaran 2022/2023

No	Nama	Ijazah	Jabatan
1	Ngatomo S.Pd.I	S1	Kepala Sekolah
2	Eli Sasmiyati S.Pd.I	S1	Guru / Wali Kelas
3	Muntyati S.Pd.I	S1	Guru/Wali Kelas
4	Hunti Maulida S.Pd.I	S1	Guru/Wali Kelas
5	Dwi Ina F S.Pd.I	S1	Guru/Operator
6	Dewi Lestari S.Pd.I	S1	Guru/Wali Kelas
7	Masudida	SMA	Guru/Wali Kelas

8. Kegiatan Ekstrakurikuler MI Miftahul Marhaban Kembaran

MI Miftahul Marhaban Kembaran mengadakan lima kegiatan ekstrakurikuler yaitu sebagai berikut:

- a) Membaca dan menulis yang dilakukan setiap hari Selasa pada pukul 11.00 – 12.00 yang diampu oleh Ibu Dewi Lestari.
- b) Mengaji yang dilakukan setiap hari Jumat pada pukul 14.00 – 16.00 WIB yang diampu oleh Ibu Eli Sasmiyati.
- c) Pramuka yang dilakukan setiap hari Rabu pada pukul 14.30 – 16.00 WIB yang diampu oleh Ibu Hunti Maulida.

- d) Drumband yang dilakukan setiap hari selasa pada pukul 13.00 – 15.00 WIB yang diampu oleh Ibu Ina Fakotin.
- e) Kesenian Kubro yang dilakukan setiap hari sabtu pada pukul 14.00 – 16.00 WIB yang diampu oleh Ibu Muntiyati dan Ibu Masudida.

Semua kegiatan ekstrakurikuler di MI Miftahul Marhaban Kembaran dilaksanakan dengan tertib, teratur supaya peserta didik semakin mengetahui kemampuan masing-masing.

9. Keadaan Fasilitas atau Sarana Prasarana

Proses belajar mengajar akan berhasil apabila didukung dengan adanya sarana prasarana yang memadai. Terpenuhinya sarana prasarana akan menciptakan iklim yang menyemangati siswa dalam belajar dan guru dalam mengajar. Dengan fasilitas penunjang dapat membantu melancarkan proses belajar peserta didik. Dengan begitu, dapat konsentrasi penuh dalam belajar. Sehingga akan terwujud pencapaian belajar yang maksimal.

Sarana prasarana yang dimiliki MI Miftahul Marhaban Kembaran tercantum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4

Sarana prasarana MI Miftahul Marhaban Kembaran

tahun pelajaran 2022/2023

No	Nama barang	Jumlah	Kondisi
1	Laptop	1 buah	Baik
2	Printer	1 buah	Baik
3	Kursi murid	70 buah	Baik
4	Meja murid	70 buah	Baik
5	Kursi guru	13 buah	Baik
6	Meja guru	13 buah	Baik
7	Almari	10 buah	baik
8	Meja tamu	1 set	Baik
9	Komputer	1 buah	Baik
10	Tape	2 buah	Baik
11	Matras	1 buah	Baik
12	Perlengkapan kasti	1 set	Baik
13	Perlengkapan sepak bola	1 set	Baik
14	Drumband	1 set	Baik
15	Papan tulis	6 buah	Baik

10. Ruang MI Miftahul Marhaban

Ada beberapa ruang di MI Miftahul Marhaban Kembaran yang dipergunakan sesuai kegiatan disekolah. Ruang di MI Miftahul Marhaban

dipergunakan sebagaimana mestinya. Salah satunya ada koperasi sekolah yang menyediakan alat tulis dan berbagai macam makanan sehat agar peserta didik tidak jajan sembarangan. Ruang koperasi sangat bermanfaat untuk peserta didik karena dapat dimanfaatkan untuk jajan sehat dan bersih. Tentunya harganya sangat terjangkau untuk peserta didik.

Ruang yang di miliki MI Miftahul Marhaban Kembaran tercantum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5

Daftar ruang MI Miftahul Marhaban Kembaran
tahun pelajaran 2022/2023

No	Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang guru	1 buah	Baik
2	Ruang tamu	1 buah	Baik
3	Ruang uks	1 buah	Baik
4	Ruang koprasi	1 buah	Baik
5	Ruang perpustakaan	1 buah	Baik
6	Ruang dapur	1 buah	Baik
7	Kamar mandi	2 buah	Baik
8	Tempat wudhu	1 buah	Baik
9	Gudang	1 buah	Baik

11. Perpustakaan

Keberadaan perpustakaan mempunyai peranan penting untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Perpustakaan sekolah diharapkan dapat difungsikan sebagai pusat kegiatan belajar mengajar, pusat bacaan dan sumber informasi serta tempat rekreasi studi. Perpustakaan menyimpan koleksi buku namun tidak semua buku dijangkau oleh perpustakaan. Dengan adanya perpustakaan sekolah MI Miftahul Marhaban berharap agar peserta didik dapat mengembangkan berfikir kreatif dan membina rohani. Peserta didik dapat menggunakan dan memanfaatkan dengan baik. Kemudian apabila ada penelitian yang sifatnya sederhana dapat mengambil buku dari perpustakaan tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6

Koleksi buku perpustakaan MI Miftahul Marhaban Kembaran

Tahun pelajaran 2022/2023

No	Nama buku	Jumlah Eksemplar
1	Pendidikan agama islam	
	a. Qur'an Hadis	36
	b. Akidah Akhlak	76
	c. Fikih	38
	d. SKI	23
	e. Bahasa Arab	15
2	Ppkn	71

3	Bahasa Indonesia	86
4	Matematika	73
5	IPA	86
6	IPS	92
7	SBK	10
8	PENJASKES	9
9	Bahasa Inggris	8
10	BTQ	6
11	Bacaan/cerita	547
12	Kamus Bahasa Inggris	3
13	Kamus Bahasa Jawa	3
14	Kamus Bahasa Arab	1
15	Al Qur'an Terjemah	1
16	Jus Amma	6
	JUMLAH	1.190

Dari data buku diatas dapat disimpulkan bahwa koleksi buku yang dimiliki masih sangat terbatas, sehingga sekolah perlu mengusahakan penambahan buku. Dengan berbagai macam buku yang ada diperpustakaan dapat meningkatkan minat peserta didik mengunjungi perpustakaan dan lebih semangat membaca buku karena banyaknya koleksinya.

12. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam merupakan bagian integral dari program pendidikan dan pengajaran. Pelaksanaan pendidikan agama islam di MI

Miftahul Marhaban Kembaran, Candimulyo, Magelang ditempuh dengan dua cara yaitu:

a) Metode klasikal

Metode klasikal yaitu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara langsung didalam kelas dengan waktu belajar sesuai dengan silabus, dengan metode mengajar sesuai dengan situasi dan kondisi serta kemampuan guru yang mengajar.

b) Kegiatan diluar kelas

Kegiatan ini biasanya dilakukan untuk pelajaran yang berhubungan dengan ibadah seperti praktek wudhu dan sholat.

Adapun metode pengajaran agama islam peneliti memaparkan sebagai berikut:

1. Metode ceramah

Metode ceramah yaitu suatu cara mengajar atau penyajian materi melalui penuturan dan penerapan lisan oleh guru kepada peserta didik. Metode ini paling banyak digunakan oleh guru.

2. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab yaitu suatu cara mengajar atau penyajian materi melalui pengajuan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan memahami materi tersebut. Metode ini juga banyak digunakan guru terutama pada kegiatan akhir pelajaran.

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	53
2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	49
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	52
4	3	4	2	2	3	4	3	3	2	4	4	4	3	2	4	47
5	4	2	3	2	2	2	4	3	3	3	2	3	4	4	4	45
6	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
7	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	51
8	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
10	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	48
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	46
12	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	51
13	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	51
14	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	52
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
16	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	51
17	3	2	2	4	3	2	4	3	4	2	3	4	3	2	3	44
18	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	51
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59
20	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
21	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	51
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	57
23	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	52

24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	54
25	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	48	
26	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	49	
27	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	51	
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	55
29	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	52
30	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	53
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	46	
32	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	54
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	56	
34	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	51	
35	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	56
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	56	
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	51	
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	57	
39	Jumah total															1958	

Dari tabel 7 diketahui jumlah skor jawaban siswa MI Miftahul Marhaban kelas IV, V, VI diklasifikasikan sebagai berikut:

Table 4.8

Klasifikasi jumlah skor jawaban siswa angket Pendidikan agama islam

Klasifikasi	Jumlah siswa	Keterangan jumlah skor	Persentase %
20-35	-	Rendah	0
36-50	11	Sedang	25
51-60	27	Tinggi	75

Pembahasan klasifikasi jumlah skor jawaban siswa Pendidikan agama islam yaitu dengan perhitungan dari hasil angket nilai rendahnya tidak ada, nilai sedangnya terdapat 11 siswa sedangkan nilai tinggi terdapat 27 siswa.

Setelah jumlah total skor dibagi oleh jumlah responden (1.958:38) maka hasil yang diperoleh 51. Dengan demikian jumlah skor rata-rata tingkat Pendidikan agama islam di MI Miftahul Marhaban tahun pelajaran 2022/2023 adalah tinggi. Jadi tingkat Pendidikan agama islam menurut siswa adalah tinggi yakni antara 51-60 sebanyak 27 siswa.

2. Kemandirian Belajar

Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yang dilakukan dengan cara mencari data mengenai kemandirian belajar kelas

IV, V, VI tahun pelajaran 2022/2023 yang diambil dari angket kemandirian belajar.

Tabel 4.9

Skor angket kemandirian belajar

subyek	Item angket															Jumlah skor
	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59
2	3	4	4	4	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	49
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59
5	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	37
6	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	52
7	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	53
8	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	57
9	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
11	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	57
12	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	55
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	58
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	57
15	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	53
16	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	55

17	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	57
18	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	53
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59
20	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
21	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	56
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59
23	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	57
24	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	55
25	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	58
26	3	3	4	4	4	3	3	2	4	2	4	2	3	3	4	48
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	56
28	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	55
29	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	58
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	54
31	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	54
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	58
33	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	49
34	3	2	2	3	3	3	4	4	2	2	2	4	4	4	4	46
35	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	54
36	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	58
37	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	58
38	4	4	2	2	3	3	4	2	4	3	2	2	3	3	4	43
Jumlah total																2.066

Dari tabel 9 diketahui jumlah skor jawaban siswa MI Miftahul Marhaban kelas IV, V, VI diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4.10

Klasifikasi jumlah skor jawaban siswa angket kemandirian belajar

Klasifikasi	Jumlah siswa	Keterangan jumlah skor	Persentase %
20-35	-	Rendah	0
36-50	7	Sedang	20,8
51-60	31	Tinggi	79,1

Pembahasan klasifikasi jumlah skor jawaban siswa kemandirian belajar yaitu dengan perhitungan dari hasil Pembahasan klasifikasi jumlah skor jawaban siswa kemandirian belajar yaitu dengan perhitungan dari hasil angket nilai rendahnya yaitu tidak ada, nilai sedangnya terdapat dari 7 siswa, sedangkan nilai tinggi terdapat dari 31 siswa.

Jumlah nilai angket kemandirian belajar siswa kelas IV, V, VI MI Miftahul Marhaban tahun pelajaran 2022/2023 adalah 2.066. Setelah jumlah nilai 2.066 dibagi jumlah responden yang berjumlah 38 siswa. Maka nilai angket kemandirian belajar siswa kelas IV, V, VI MI Miftahul

Marhaban tahun pelajaran 2022/2023 adalah 54. Dengan demikian nilai rata-rata kemandirian belajar siswa kelas IV, V, VI MI Miftahul Marhaban adalah tinggi yaitu antara 51-60.

C. Pembahasan

Dalam penelitian ini dibahas 2 variabel yaitu yang pertama pendidikan agama islam (X) sedangkan yang kedua kemandirian belajar (Y).

1). Analisis Variabel X (Pendidikan Agama Islam)

Berdasarkan data hasil angket Pendidikan agama Islam (variabel X). Selanjutnya menyusun data daftar frekuensi untuk mencari rata-rata dan nilai kategori dalam angket pendidikan agama islam MI Miftahul Marhaban dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mencari skor terbesar dan terkecil

Skor terbesar : 60

Skor terkecil : 44

b. Mencari rentang yaitu skor terbesar dikurangi skor terkecil

Rentang = skor terbesar – skor terkecil

= 60-44

= 16

c. Menentukan jumlah kelas interval

Jumlah kelas = $1+(3,3) \log n$

= $1+(3,3) \log 38$

$$= 1+(3,3) (1,579)$$

$$= 1+5,2107$$

$$= 6,2107 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

d. Menentukan kelas interval

$$\text{Interval} = \text{range} : \text{jumlah kelas}$$

$$= 16 : 6$$

$$= 2,66 \text{ dibulatkan menjadi } 2$$

Tabel 4.11

Distribusi angket Pendidikan agama islam

No	Kelas interval	Frekuensi	Xi	f.Xi	Mean
1	36-50	11	61	671	$M=f.Xi/n$
2	51-60	27	81	2.187	
		38		2.858	$= 2.858/38$ $= 75,21$

Berdasarkan data diatas dapat dikategorikan dalam 2 kelas sebagai berikut:

$$M_i + 1,5 SD_i < X = \text{Sangat baik}$$

$$M_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i = \text{Baik}$$

$$M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i = \text{Cukup baik}$$

$$X < M_i - 1,5 SD_i = \text{Kurang baik}$$

Dimana :

$$\begin{aligned} M_i &= 0,5 \times (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= 0,5 \times (60+44) \\ &= 0,5 \times (104) \\ &= 52 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD_i &= 1/6 \times (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= 1/6 \times (60-44) \\ &= 1/6 \times 16 \\ &= 2,66 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan mean diatas, kemudian dikonsultasikan pada tabel kualitas variabel pendidikan agama islam yaitu:

$$52 + 1,5 (2,66) < X = \text{Sangat baik}$$

$$44 \leq X < 52 + 1,5 (2,66) = \text{Baik}$$

Tabel 4.12

Variabel nilai Pendidikan Agama Islam

Interval	Kategori	Kualitas
----------	----------	----------

$76 < X$	Sangat baik	Baik
$71 \leq X < 76$	Baik	
$60 \leq X < 71$	Cukup baik	
$X < 60$	Kurang baik	

Berdasarkan hasil tabel diatas, diketahui bahwa mean dari variabel pendididkan agama islam adalah 75,21. Hal ini berarti bahwa pendidikan agama islam di MI Miftahul Marhaban Kembaran tahun pelajaran 2022/2023 termasuk dalam kategori baik yaitu pada interval 71-76. (lihat lampiran 6)

2). Analisis Variabel Y (Kemandirian Belajar)

Berdasarkan data angket kemandirian belajar siswa kelas IV, V, VI MI Miftahul Marhaban Kembaran tahun pelajaran 2022/2023, selanjutnya menyusun data daftar frekuensi untuk mencari rata-rata dan nilai kategori dalam kemandirian belajar siswa kelas IV, V, VI MI Miftahul Marhaban Kembaran tahun pelajaran 2022/2023 dengan langkah-langkah berikut:

a. Mencari skor tertinggi dan terkecil

Skor terbesar : 60

Skor terkecil : 37

b. Mencari rentang yaitu skor terbesar dikurangi skor terkecil

Rentang = skor terbesar – skor terkecil

= 60-37

$$= 23$$

c. Menentukan jumlah interval

$$\text{Jumlah kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 38$$

$$= 1 + (3,3) (1,579)$$

$$= 1 + 5,2107$$

$$= 6,2107 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

d. Menentukan kelas interval

$$\text{Interval} = \text{range} : \text{jumlah}$$

$$= 23 : 6$$

$$= 3,83 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Tabel 4.13

Distribusi angket kemandirian belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi	Xi	f.Xi	Mean
1	36-50	7	43	301	$M = \frac{f.Xi}{n}$ $= \frac{2.021,5}{38}$ $= 53,19$
2	51-60	31	55,5	1.720,5	
Jumlah		38		2.021,5	

Berdasarkan data diatas dapat dikategorikan dalam 2 kelas sebagai berikut:

$$M_i + 1,5 SD_i < X \quad = \text{Sangat baik}$$

$$M_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i \quad = \text{Baik}$$

$$M_i - 1,5 SD \leq X < M_i \quad = \text{Cukup baik}$$

$$X < M_i - 1,5 SD_i \quad = \text{Kurang baik}$$

Dimana:

$$M_i = 0,5 \times (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$= 0,5 \times (60+37)$$

$$= 0,5 \times 97$$

$$= 48,5$$

$$SD_i = 1/6 \times (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$= 1/6 \times (60-37)$$

$$= 1/6 \times 23$$

$$= 3,83$$

Berdasarkan hasil perhitungan mean diatas, kemudian dikonsultasikan pada

tabel kualitas variabel kemandirian belajar siswa yaitu:

$$48,5 + 1,5 (3,83) < X \quad = \text{Sangat baik}$$

$$37 \leq X < 48,5 + 1,5 (3,83) \quad = \text{baik}$$

Tabel 4.14
Variabel nilai kemandirian belajar

Interval	Kategori	Kualitas
$53,5 < X$	Sangat baik	Baik
$50 \leq X < 53,5$	Baik	
$47 \leq X < 50$	Cukup baik	
$X < 47$	Kurang baik	

Berdasarkan hasil tabel diatas, diketahui bahwa mean dari variabel kemandirian belajar adalah 53,19. Hal ini berarti bahwa kemandirian belajara MI Miftahul Marhaban Kembaran tahun pelajaran 2022/2023 termasuk dalam kategori baik yaitu pada interval 50-53,5.

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis data berikut ini akan menyajikan hasil penelitian dan juga pembahasannya, data yang sudah dikumpulkan kemudian diolah sehingga bisa diambil kesimpulannya. Maksud dari data penelitian ini adalah informasi yang diperoleh responden mengenai data tentang pendidikan agama islam dengan kemandirian belajar siswa kelas IV, V,

VI MI Miftahul Marhaban Kembaran tahun pelajaran 2022/2023.

Berikut penulis sajikan tabel persiapan perhitungan *Product Moment*.

Tabel 4.15

Data operasi perhitungan Product Moment tentang pendidikan agama islam terhadap kemandirian belajar di MI Miftahul Marhaban Kembaran tahun pelajaran 2022/2023.

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	53	59	2.809	3.481	3.127
2	49	49	2.401	2.401	2.401
3	52	46	2.704	2.116	2.392
4	47	59	2.209	3.481	2.223
5	45	37	2.025	1.369	1.665
6	46	52	2.116	2.704	2.392
7	51	53	2.601	2.809	2.703
8	54	57	2.916	3.249	3.078
9	45	58	2.025	3.364	2.610
10	48	60	2.304	3.600	2.880
11	46	57	2.116	3.249	2.622
12	51	55	2.601	3.025	2.805
13	51	58	2.601	3.364	2.958
14	52	57	2.704	3.249	2.964
15	60	53	3.600	2.809	3.180
16	51	55	2.601	3.025	2.805
17	44	57	1.936	3.249	2.508
18	51	53	2.601	2.809	2.703

19	59	59	3.481	3.481	3.481
20	54	56	2.916	3.136	3.024
21	51	56	2.601	3.136	2.856
22	57	59	3.249	3.481	3.363
23	52	57	2.704	3.249	2.964
24	54	55	2.916	3.025	2.970
25	48	58	2.304	3.364	2.784
26	49	48	2.401	2.304	2.352
27	51	56	2.601	3.136	2.856
28	55	55	3.025	3.025	3.025
29	52	58	2.704	3.364	3.016
30	53	54	2.809	2.916	2.862
31	46	54	2.116	2.916	2.484
32	54	58	2.916	3.364	3.132
33	56	49	3.136	2.401	2.744
34	51	46	2.601	2.116	2.346
35	56	54	3.136	2.916	3.024
36	56	58	3.136	3.364	3.248
37	51	58	2.601	3.364	2.958
38	57	43	3.249	1.849	2.451
$\sum_{i=1}^{38}$	1.958	2.066	101.472	113.260	105.956

$$\sum x = 1.958$$

$$\sum y = 2.066$$

$$\sum x^2 = 101.472$$

$$\sum y^2 = 113.260$$

$$\sum xy = 105.956$$

Langkah selanjutnya adalah hasil tabel tersebut dimasukkan dalam rumus

Product Moment sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{105.956}{\sqrt{(101.472)(113.260)}} \\ &= \frac{105.956}{\sqrt{(11492718720)}} \\ &= \frac{105.956}{107.204,0984} \\ &= 0,988 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas maka diketahui koefisien korelasi antara variabel X dan Y adalah 0,988.

D. Interpretasi Data

Interpretasi data adalah proses memberi arti dan signifikansi terhadap analisis yang dilakukan, menjelaskan pola-pola deskripsi, mencari hubungan dan keterkaitan antar deskripsi-deskripsi data yang ada. Berdasarkan data yang ada dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data, dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

Sebagai langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikannya dengan harga kritik product moment pada tabel statisti untuk $N = 38$. Apabila hasil r_{xy} hasil perhitungan lebih besar dari harga kritik yang ada pada tabel, makaberarti angket tersebut dapat dinyatakan sudah reliabel dan dapat digunakan untuk mengadakan penelitian.

Sebagai langkah terakhir adalah mencari interpretasi terhadap r_{xy} terlebih dahulu kita rumuskan hipotesa alternatif dan hipotesa nolnya, nilai r_o yang diperoleh 0,988 dengan nilai r_o itu dapat diadakan pengetesan, apakah nilai r_o tersebut signifikan pada taraf 5% dan 1%. Bila dikonsultasikan dengan harga kritik r_t product moment dengan $N = 38$ pada taraf signifikan 5% diperoleh 0,320 pada taraf signifikan 1% diperoleh kritik 0,413

Sebelum dilakukan uji hipotesis, telah dilakukan analisis terhadap hasil angket pendidikan agama islam (variabel X) yang diperoleh hasil sebesar 75,21 termasuk dalam kategori baik, serta pada hasil kemandirian belajar (variabel Y) diperoleh hasil sebesar 53,19 termasuk dalam kategori baik.

Bilangan tersebut diatas menunjukkan batas signifikan, dengan nilai r_o yang diperoleh, maka nilai r_o berada diatas batas signifikan yaitu 0,320 (5%). Dan 0,413 (1%) dengan demikian $r_o < r_t$.

Hasil pengujian menunjukkan pada tarif signifikan 5% dan 1% $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($0,988 > 0,320$ dan $0,988 > 0,413$) yang artinya r_{hitung} masih lebih besar

dari r_{tabel} dan termasuk dalam kategori “sangat kuat” hubungan antara kedua variabel tersebut.

Hipotesa kerja (H_a) yang berbunyi “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Kemandirian Belajar di MI Miftahul Marhaban Kembaran Tahun Pelajaran 2022/2023 diterima.

Hasil analisa diatas pada judul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Kemandirian Belajar Di MI Miftahul Marhaban Kembaran Candimulyo Magelang Tahun Pelajaran 2022/2023” menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Kemandirian Belajar di MI Miftahul Marhaban Kembaran Candimulyo Magelang Tahun pelajaran 2022/2023.
2. Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Kemandirian belajar di MI Miftahul Marhaban Kembaran Candimulyo Magelang tahun pelajaran 2022/2023 adalah sangat kuat, sebesar 0,988 dengan signitif 0,988.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengaruh pendidikan agama islam terhadap kemandirian belajar di MI Miftahul Marhaban Kembaran Candimulyo Magelang tahun pelajaran 2022/2023 agar lebih meningkatkan kembali pendidikan agama islamnya dan harus diimbangi dengan semangat siswa. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap kemandirian belajar di MI

Miftahul Marhaban Kembaran Candimulyo Magelang tahun pelajaran 2022/2023 diterima dengan signifikan terbukti hasil penelitian lebih besar dari r_{tabel} , menunjukkan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,988 dari 5% 0,320 dan 0,988 dari 1% 0,413.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada akhirnya pembahasan skripsi yang berjudul pengaruh pendidikan agama islam terhadap kemandirian belajar di MI Miftahul Marhaban Kembaran Candimulyo tahun pelajaran 2022/2023 peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penyebaran angket pendidikan agama islam yang dilaksanakan peneliti terhadap 38 peserta didik dengan nilai tertinggi 60 dan nilai terendah 44 maka nilai rata-rata yang didapat sebesar 75,21 dengan standar devinisi 2,66. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan agama islam di MI Miftahul Marhaban Kembaran Candimulyo Magelang tahun pelajaran 2022/2023 termasuk dalam kategori baik.
2. Berdasarkan hasil angket kemandirian belajar yang peneliti laksanakan terhadap 38 peserta didik dengan nilai tertinggi 60 dan nilai terendah 37 maka nilai rata-rata yang didapat sebesar 53,19 dengan standar deviasi 3,83. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kemandirian belajar di MI Miftahul Marhaban Kembaran Candimulyo Magelang tahun pelajaran 2022/2023 termasuk dalam kategori baik.

3. Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui analisis regresi diketahui hasil pengujian hipotesis menunjukkan pada taraf signifikan 5% dan 1% r_{hitung} kurang dari r_{tabel} , yakni signifikan 5% hasilnya 0,988 lebih besar 0,320 dan signifikan 1% hasilnya 0,988 lebih besar 0,413 yang artinya r_{hitung} masih lebih besar dari r_{tabel} , dan termasuk dalam kategori “sangat kuat” hubungan antara kedua variabel tersebut. Maka hasil perhitungan diatas menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengaruh pendidikan agama islam terhadap kemandirian belajar di MI Miftahul Marhaban Kembaran Candimulyo Magelang tahun pelajaran 2022/2023.

B. Saran

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian lapangan yang peneliti kemukakan ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Untuk meningkatkan prestasi belajar khususnya pendidikan agama islam, perlu ditingkatkan sekaligus diperlukan iklim islam dilingkungan dimana siswa tinggal, yaitu rumah, dilingkungan masyarakat dan sekolah, sebab kemandirian belajar yang tinggi secara kuantitas, tidak ada manfaatnya jika tanpa ada pengalaman dan pengamalan.

2. Bagi siswa

Untuk siswa hendaknya mempunyai semangat dan keinginan yang tinggi untuk mempelajari hal baru, sehingga dengan adanya stimulus yang tinggi pada peserta didik maka akan mendorong tercapainya kemandirian belajar siswa.

3. Bagi guru

Guru harus mempunyai tanggung jawab yang tinggi terhadap anak didiknya agar supaya hasil belajar mereka bisa tercapai secara maksimal. Guru harus mempunyai gaya pembelajaran yang lebih menarik agar peserta didik/siswa mempunyai minat belajar yang tinggi dan mempunyai daya tarik tersendiri untuk mengetahui pembelajaran yang diajarkan.

4. Bagi orang tua

Kepada orang tua peserta didik agar menambah ilmu pengetahuannya dengan cara apapun sehingga wawasannya semakin bertambah luas. Dengan demikian peran orang tua sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan putra-putrinya dalam kemandirian belajar. Hendaknya orang tua meningkatkan suri tauladan yang baik kepada putra-putrinya. Karena kemandirian belajar akan terwujud dari lingkungan sekitar atau orang-orang yang ada di sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Irwanto Adi (2016) *Pengertian akidah secara etimologi dan terminologi, blog for learning*. Tersedia pada: [https://www.blogforlearning.com/2016/11/pengertian-akidah-secara-etimologi-dan.html#:~:text=Aqidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara,ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu.](https://www.blogforlearning.com/2016/11/pengertian-akidah-secara-etimologi-dan.html#:~:text=Aqidah%20adalah%20sejumlah%20kebenaran%20yang%20dapat%20diterima%20secara,ditolak%20segala%20sesuatu%20yang%20bertentangan%20dengan%20kebenaran%20itu.)
- Tafsir Ahmad (2013) *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Salahudin Anas (2011) *Filsafat Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arikunto, S. (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta.
- Asrori (2020) *Psikologi pendidikan pendekatan multidisipliner, 2020*. Tersedia pada: <https://serupa.id/kemandirian-belajar-pengertian-indikator-faktor-contoh-angket-dll/>.
- Beddu, R. (2012) “*Penerapan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Di SMP Negeri I Sinjai Kabupaten Sinjai.*” Tersedia pada: <https://123dok.com/document/zlew6vlq-penerapan-kompetensi-pendidikan-penggunaan-pembelajaran-negeri-sinjai-kabupaten.html>.
- Desmita (2016) *Psikologi perkembangan peserta didik*. Tersedia pada: <https://serupa.id/kemandirian-belajar-pengertian-indikator-faktor-contoh-angket-dll/>.
- Djamarah, S.B. (2022) *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali Imam (2016) *Aplikasi analisis multivariate dengan program spss*. Semarang.
- Hijriani, A., Muludi, K. dan Andini, E.A. (2016) “*Penyajian Hasil Prediksi Pemakaian Air Bersih Pdam Informasi Geofrafis,*” *Jurnal Informatika*, 11(2), hal. 37–42.
- Ii, B.A.B. dan Islam, A.P.A. (1996) “*Yadianto, Kamus Umum Bahasa Indonesia,(Bandung: M2s, 1996), 88 Muzzaki dan Kholilah, Ilmu Pendidikan , 9 .*”
- IndonesiaStudents.com (2022) *2 Pengertian Kemandirian Belajar Menurut Para Ahli dan Aspeknya*. Tersedia pada: <https://www.indonesiastudents.com/pengertian-kemandirian-belajar-dan-aspeknya-lengkap/>.

- Kamal, H. dan Nata, A. (2017) “*Pemikiran Pendidikan A. Malik Fadjar,*” *Ta’diruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 6, hal. 49. doi:10.32832/tadibuna.v6i1.709.
- Kurniawati, R. (2019) “*Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Peserta Didik Di Sma Al-Azhar 3,*” hal. 4.
- Rahmawati, D. (2019) “*Perpustakaan IAIN Pekalongan Perpustakaan IAIN Pekalongan,*” *Jurnal Ekonomi Islam* [Preprint], (Marketing Mix).
- Saebani, B.A. dan Akhdyat, H. (2012) *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugiyono (2007) *Metode Penelitian administrasi*.
- Sugiyono (2019) *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung.
- Sumber pengertian.id (tanpa tanggal) *Pengertian Hipotesis Menurut Para Ahli*. Tersedia pada: <https://www.sumberpengertian.id/pengertian-hipotesis-lengkap>.
- Syah, M. (2002) *psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tanzeh, A. (2009) *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta.
- Undang, U. (2003) *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20, 2003*.
- Widyaninggar, A. dan Jayanti (2019) *Pengaruh motivasi dan kemandirian belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika*. Tersedia pada: <https://serupa.id/kemandirian-belajar-pengertian-indikator-faktor-contoh-angket-dll/>.

Lampiran 1

PEDOMAN ANGKET UJI COBA PENELITIAN

PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR DI MI MIFTAHUL MARHABAN KEMBARAN CANDIMULYO MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023

No	Variabel	Penskoran			
		SL	SR	KK	TP
1	Pendidikan Agama Islam	4	3	2	1
2	Kemandirian Belajar	4	3	2	1

ANGKET PENELITIAN

A. Pengantar

1. Angket atau pertanyaan ini di isi oleh siswa.
2. Angket ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan agama islam terhadap kemandirian belajar di MI Miftahul Marhaban Kembaran tahun pelajaran 2022/2023.
3. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran manapun.
4. Periksa kembali angket sebelum angket diserahkan.

B. Petunjuk pengisian

1. Berdo'alah sebelum mengisi angket di bawah ini.
2. Tulislah identitas secara lengkap terlebih dahulu.

3. Bacalah angket di bawah ini dengan seksama dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Berilah tanda tentang (√) pada kolom jawaban yang di sediakan.
5. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah tanda dua garis mendatar (=) kemudian beri tanda centang (√) pada jawaban yang baru.

C. Identitas responden

Nama :

Kelas :

No absen :

D. Kisi-kisi Angket

1. Kisi-kisi angket Pendidikan agama islam (Variabel X)

No	Indikator	Pertanyaan	Jumlah Presentase
1	Ucapan sehari-hari yang senantiasia memuji Allah SWT (berdoa)	1, 2	2 (15%)
2	Beribadah (ibadah mahdah dan ghairu mahdah)	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	8 (52%)
3	Akhlak terhadap sesama	11, 12, 13, 14, 15	5 (33%)

4	jumlah	15	15(100%)
---	--------	----	----------

2. Kisi-kisi Kemandirian belajar (Variabel Y)

No	Indikator	Pertanyaan		Jumlah presentase
		Positif	Negatif	
1	Kemandirian a. Percaya diri b. Aktif dalam belajar c. Disiplin dalam belajar d. Tanggung jawab	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	8	8 (55%)
2	Belajar a. Pembelajaran b. Proses komunikatif c. Respon peserta didik d. Hasil belajar	9, 10, 11, 12, 13, 14	15	7 (45%)
Jumlah		12	2	15 (100%)

Lampiran 2

IDENTITAS DIRI

Nama :

Kelas :

No Absen :

Petunjuk pengisian

Berilah tanda centang (√) pada setiap pertanyaan, dengan memperhatikan kriteria di bawah ini:

SL : Selalu

KK: Kadang-kadang

SR : Sering

TP : Tidak Pernah

A. Pendidikan Agama Islam

No	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1	Apakah orang tua anda mengajak anda Bersama-sama berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan?				
2	Apakah orang tua anda menegur anda jika tidak membaca Al Qur'an pada waktu petang /sesudah shalat magrib?				
3	Apakah anda selalu mengerjakan sholat lima waktu dalam sehari?				
4	Apakah anda mengerjakan sholat tahajud di malam hari?				

5	Apakah anda mengerjakan sholat dhuha setiap pagi hari				
6	Apakah anda puasa wajib dibulan Ramadhan?				
7	Apakah anda suka menolong teman yang sedang kesusahan?				
8	Apakah anda suka bersedekah?				
9	Apakah anda selalu membantu orang tua dirumah?				
10	Apakah anda selalu ikut kerja bakti dilingkungan sekitar?				
11	Apakah orang tua anda mengajari cara membaca Al Qur'an?				
12	Apakah orang tua anda menjelaskan persoalan keagamaan terkait dengan perilaku akhlakul karimah?				
13	Apakah orang tua anda mengingatkan anda Ketika tidak sholat tepat waktu?				
14	Apakah orang tua anda menegur anda jika berkata bohong?				

15	Apakah anda selalu dinasehati Ketika berbuat salah?				
----	--	--	--	--	--

B. Kemandirian belajar

No	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1	Saya selalu membuat keputusan dalam menjawab soal tugas yang diberikan guru tanpa bantuan orang tua.				
2	Saya percaya pada kemampuan saya sendiri bahwa saya akan berhasil dalam belajar.				
3	Saya mencatat atau menandai pada buku setiap materi pelajaran yang dijelaskan guru tanpa diperintah.				
4	Saya bertanya pada guru atau teman dan orang tua apabila ada materi pelajaran yang belum saya pahami.				
5	Saya selalu belajar setiap malam untuk persiapan pembelajaran esok hari.				
6	Saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu.				

7	Saya berusaha belajar mandiri tanpa disuruh orang tua.				
8	Saya belajar apabila akan ada ulangan atau ujian.				
9	Hal-hal yang saya pelajari dalam pembelajaran ini akan bermanfaat bagi saya.				
10	Saya merasa puas dengan apa yang saya peroleh dari pembelajaran ini.				
11	Komunikasi antar guru dan siswa terjalin dengan baik.				
12	Dengan adanya suara dan gambar, siswa dapat mengingat informasi yang dipelajari.				
13	Pemberian skor dalam tes dapat menunjukkan sejauh mana tingkat penguasaan materi.				
14	Saya dapat menghafal 3 tokoh pahlawan nasional dengan benar.				
15	Dalam Menyusun jadwal saya membutuhkan bantuan orangtua.				

Lampiran 3

Pedoman Dokumentasi

Metode Pengumpulan Data :

Hari / Tanggal :

Pukul :

Sumber Data :

Pengambilan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti meliputi:

1. Letak Geografis MI Miftahul Marhaban Kembaran.
2. Sejarah Singkat Berdirinya MI Miftahul Marhaban Kembaran.
3. Visi dan Misi MI Miftahul Marhaban Kembaran.
4. Identitas Sekolah.
5. Struktur organisasi MI Miftahul Marhaban.
6. Data Siswa.
7. Kegiatan Ekstrakurikuler.

Lampiran 4

Pedoman Observasi

Metode Pengumpulan Data :

Hari / Tanggal :

Pukul :

Sumber Data :

Observasi yang dilakukan oleh peneliti meliputi:

1. Observasi keadaan guru.
2. Observasi sarana prasarana.
3. Observasi ruang MI Miftahul Marhaban.
4. Observasi Perpustakaan.

Lampiran 5

Hasil Dokumentasi

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi
Hari / Tanggal : Rabu, 25 Januari 2023
Pukul : 08.00 - selesai
Sumber Data : Dokumen Sekolah MI Miftahul Marhaban Kembaran

Pengambilan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti meliputi:

1. Letak Geografis MI Miftahul Marhaban Kembaran.
Penelitian dilaksanakan di MI Miftahul Marhaban Kembaran yang terletak pada dua belas kilo meter dari kota Magelang. Tepatnya didesa Kembaran, Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah.

Adapun batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut:

- E. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Tirip.
- F. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Kebonrejo.
- G. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Surojoyo.
- H. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Tegalsari.

2. Sejarah Singkat Berdirinya MI Miftahul Marhaban Kembaran.

Desa Kembaran merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang. Desa ini sangat strategis yaitu berdekatan dengan kecamatan Candimulyo dan transportasi yang sangat mendukung. Letak geografis yang strategis dengan tersedianya transportasi umum yang

begitu mudah membuat pusat-pusat sosial, ekonomi, politik, yang terdapat didesa ini mengalami proses kontanitas. Secara sosial terjadi perubahan yang dinamis didalam masyarakat. Dikalangan generasi tua masyarakat masih berpandangan tradisional dan menyikapi persoalan kehidupannya. Hal ini tidak terlepas dari kultur yang telah lama mengakar diwilayah ini. Untuk generasi muda mereka lebih progresif dalam menyikapi dinamika sosial budaya yang terjadi di sekitarnya. Hal ini berakibat pada perubahan kultur didalam masyarakat bahkan kesenjangan antar generasi.

Untuk mengantisipasi segala kemungkinan yang terjadi akibat perubahan-perubahan sosial yang terus berjalan, perlu dibangun benteng sosial yang kokoh pada generasi muda sejak usia dini. Usaha itu harus dilaksanakan secara utuh mencakup pembinaan dibidang keagamaan, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Usaha dirintis oleh MI Mifathul Marhaban Kembaran yang dibangun dan dikelola secara swadaya oleh masyarakat. Sekolah ini membangun jati diri sebagai sekolah tingkat dasar yang mengajarkan kurikulum nasional dan muatan agama islam yang meliputi:

- f. Al Qur'an Hadits
- g. Akidah Akhlak
- h. Bahasa Arab
- i. SKI
- j. Fikih

Tentunya usaha ini patut untuk dihargai dan didorong untuk kemajuan Bersama-sama.

Pada tahun 1974 berdasarkan musyawarah masyarakat Kembaran, mempunyai kesepakatan untuk mendirikan MI sebagai kelanjutan RA. Walaupun pada awal-awalnya masih menumpang di rumah penduduk akhirnya MI Miftahul Marhaban mempunyai Gedung sendiri yang terdiri dari empat lokal dan masih disekat antara kelas satu dengan kelas yang lainnya.

Seiring berjalannya waktu MI Miftahul Marhaban Kembaran berkembang pesat. Walaupun dilihat dari jumlah murid yang kurang dari seratus, karena desa Kembaran adalah suatu wilayah yang penduduknya sedikit dan ada dua sekolah. Tetapi hampir 90 persen banyak yang sekolah di MI Miftahul Marhaban. Selain itu juga ada beberapa siswa dari luar desa yaitu Tegalsari, Kebonrejo, Tirip, Ngleles.

MI Miftahul Marhaban sejak tahun 2010 dapat mendirikan Gedung baru dengan area yang lebih luas. Dalam pelaksanaan pembelajaran diadakan penambahan jam untuk pelajaran ekstra kurikuler seperti baca tulis, mengaji, kepramukaan, tarian tradisional.

Adapun tujuan institutional MI Miftahul Marhaban Kembaran yaitu:

- a) Mendidik para siswa untuk menjadi siswa yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia serta ajaran agamanya.

- b) Mendidik siswa menjadi manusia pembangunan yang berpedoman kepada Pancasila dan UUD 1945.
- c) Memberi bekal kemampuan untuk melanjutkan Pendidikan yang lebih tinggi.
- d) Memberi bekal kemampuan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Visi dan Misi MI Miftahul Marhaban Kembaran

a. Visi

Mewujudkan peserta didik yang taat beribadah, berprestasi, beriman, terampil, berwawasan dan berakhlakul karimah.

Indikator visi:

1). Taat beribadah

Suatu ketundukkan dan penghambaan manusia kepada Allah Swt dengan melaksanakan segala perintah dan menjauhi laranganNya serta diikuti dengan hubungan harmonis dan selaras dengan manusia yang lainnya.

2). Berprestasi

Tercapainya kkm serta peserta didik mampu mengembangkan kemampuan baik akademis dan non akademis.

3). Beriman

Adanya perubahan perilaku siswa dalam melaksanakan kegiatan ibadah (pelaksanaan sholat, sikap terhadap guru, orang tua dan lingkungan keluarga).

4). Terampil

Memiliki kemampuan untuk berpikir logis, kritis, kreatif, mandiri dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan usianya.

5). Berwawasan

Terwujudnya Pendidikan yang mengembangkan ketrampilan berpikir kritis, komunikasi, kreatif dan kolaborasi.

6). Berakhlakul karimah

Munculnya sikap toleransi, tanggung jawab, kemandirian, dan kecakapan emosional.

b. Misi

1. Mewujudkan penghayatan dan pengamalan dalam menjalankan perintah agama Islam, tekun beribadah sehingga dapat menjadi landasan moral dalam kehidupan sehari-hari dan sumber kearifan dalam bertindak.
2. Mewujudkan pembelajaran, bimbingan dan pembiasaan dalam membaca dan mempelajari Alqur'an dengan baik dan benar

3. Mewujudkan pembinaan dan penanaman nilai-nilai kemasyarakatan, budi pekerti, pergaulan sehingga terciptanya pribadi yang luhur.
4. Mewujudkan pelaksanaan proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif dengan menekankan pada ketuntasan belajar, pencapaian belajar, pencapaian target kurikulum, kegiatan intrakurikuler, dan ekstrakurikuler sehingga warga sekolah dapat menggali dan mengembangkan potensi positif pada dirinya secara optimal.
5. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, asri, dan nyaman untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.

4. Identitas Sekolah

1).	Nama sekolah	:	MI Miftahul Marhaban
2).	Nomor NSM	:	111233080114
3).	Nomor NPSN	:	60711146
4).	Provinsi	:	Jawa Tengah
5).	Desa	:	Kembaran
6).	Kecamatan	:	Candimulyo
7).	Kabupaten	:	Magelang
8).	Nama yayasan	:	LP Ma'arif NU
9).	Alamat Madrasah	:	Dusun Kembaran Rt 02 Rw 01 Desa Kembaran, Kecamatan candimulyo, Kabupaten Magelang
10).	Tahun Berdiri	:	1 Februari 1974

11).	Nomor Piagam	:	I.k/3.0/2947/PGM/MI/1981
12).	Status Tanah	:	Wakaf
13).	Luas tanah	:	208 m2
14).	Jenjang Akreditasi	:	Terakreditasi B
15).	Kegiatan belajar	:	Pagi

5. Struktur organisasi MI Miftahul Marhaban

Kepala madrasah : Ngatomo S.Pd.I

Komite Madrasah : Sofyan Sorri

Guru Kelas 1 : Masudida

Guru Kelas 2 : Dewi S.Pd.I

Guru Kelas 3 : Dwi Ina Fakotin S.Pd.I

Guru Kelas 4 : Hunti Maulida S.Pd.I

Guru Kelas 5 : Eli Sasmiyati S.Pd.I

Guru Kelas 6 : Muntiyati S.Pd.I

Penjaga sekolah : Sahadi

6. Data Siswa

Berkeanaan dengan keadaan peserta didik MI Miftahul Marhaban Kembaran hampir 80% dari daerah Kembaran. Siswa MI Miftahul Marhaban

sangat heterogen jika dilihat dari latar belakang keluarganya, baik dari segi sosial, ekonomi, dan Pendidikan. Jumlah siswa MI Miftahul Marhaban dapat dilihat pada tabel berikut:

Daftar siswa kelas IV, V, VI MI Miftahul Marhaban Kembaran

No	Nama	Kelas
1	Ahmad baihaqi	Kelas 4
2	Ahmad hava	Kelas 4
3	Dziki fatkhi asegef	Kelas 4
4	Fatih Hilmi	Kelas 4
5	Gendis Dwi ariyanti	Kelas 4
6	Oktavanya	Kelas 4
7	Khoirul Azam	Kelas 4
8	Leon	Kelas 4
9	Muhammad Zanuar	Kelas 4
10	Naila	Kelas 4
11	Citra	Kelas 4
12	Rahma	Kelas 4
13	Naura	Kelas 4
14	Muhammad Saddam	Kelas 4
15	A'la aulia	Kelas 5
16	Atika Hasna	Kelas 5
17	Fajar Ramadhan	Kelas 5
18	Khaila Wafiq Azizah	Kelas 5
19	Laela	Kelas 5
20	Aulia	Kelas 5

21	Fandi Pratama	Kelas 5
22	Ilyas Khoiril	Kelas 5
23	Khoirul Hanafi	Kelas 5
24	Dzaki	Kelas 5
25	Surya Bagus	Kelas 5
26	Sindi Triyana	Kelas 5
27	Revan Raka Surya	Kelas 5
28	Dinda	Kelas 5
29	Rista	Kelas 5
30	Salsabila Al Safa	Kelas 5
31	Febby	Kelas 6
32	Hilmi	Kelas 6
33	Luna	Kelas 6
34	Meisyela	Kelas 6
35	Nabila	Kelas 6
36	Natasya	Kelas 6
37	Melani	Kelas 6
38	Satria	Kelas 6

Keadaan siswa di MI Miftahul Marhaban Kembaran

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
IV	8	6	14
V	6	10	16
VI	1	7	8
Jumlah	15	23	38

7. Kegiatan Ekstrakurikuler

MI Miftahul Marhaban Kembaran mengadakan 3 kegiatan ekstrakurikuler yaitu sebagai berikut:

- a) Membaca dan menulis yang dilakukan setiap hari Selasa pada pukul 11.00 – 12.00 yang diampu oleh Ibu Dewi Lestari.
- b) Mengaji yang dilakukan setiap hari Jumat pada pukul 14.00 – 16.00 WIB yang diampu oleh Ibu Eli Sasmiyati.
- c) Pramuka yang dilakukan setiap hari Rabu pada pukul 14.30 – 16.00 WIB yang diampu oleh Ibu Hunti Maulida.
- d) Drumband yang dilakukan setiap hari Selasa pada pukul 13.00 – 15.00 WIB yang diampu oleh Ibu Ina Fakotin.
- e) Kesenian Kubro yang dilakukan setiap hari Sabtu pada pukul 14.00 – 16.00 WIB yang diampu oleh Ibu Muntiyati dan Ibu Masudida.

Semua kegiatan ekstrakurikuler di MI Miftahul Marhaban Kembaran dilaksanakan dengan tertib, teratur supaya siswanya dapat mengembangkan bakat masing-masing.

Lampiran 6

Hasil Observasi

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari / Tanggal : Sabtu, 28 Januari 2023

Pukul : 08.00 - selesai

Sumber Data : Pengamatan keadaan guru, sarana prasarana, ruang
MI Miftahul Marhaban, Perpustakaan.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti meliputi:

1. Observasi keadaan guru.

Keadaan guru MI Miftahul Marhaban Kembaran tahun ajaran 2022/2023 semua berjumlah 7 orang, yang terdiri 1 orang laki-laki dan 6 orang perempuan.

Namun latar belakang pendidikan para guru berbeda-beda. Untuk lebih jelasnya tentang latar belakang masalah pendidikan guru MI Miftahul Marhaban Kembaran yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Daftar guru MI Miftahul Marhaban Kembaran

No	Nama	Ijazah	Jabatan
1	Ngatomo S.Pd.I	S1	Kepala Sekolah
2	Eli Sasmiyati S.Pd.I	S1	Guru / Wali Kelas

3	Muntyati S.Pd.I	S1	Guru/Wali Kelas
4	Hunti Maulida S.Pd.I	S1	Guru/Wali Kelas
5	Dwi Ina F S.Pd.I	S1	Guru/Operator
6	Dewi Lestari S.Pd.I	S1	Guru/Wali Kelas
7	Masudida	SMA	Guru/Wali Kelas

4. Sarana Prasarana

Proses belajar mengajar akan berhasil apabila didukung dengan adanya sarana prasarana yang memadai. Terpenuhi sarana prasarana akan menciptakan iklim yang menyemangati siswa dalam belajar dan guru dalam mengajar.

Sarana prasarana yang dimiliki MI Miftahul Marhaban Kembaran tercantum dalam tabel sebagai berikut:

Sarana prasarana MI Miftahul Marhaban Kembaran

No	Nama barang	Jumlah	Kondisi
1	Laptop	1 buah	Baik
2	Printer	1 buah	Baik
3	Kursi murid	70 buah	Baik
4	Meja murid	70 buah	Baik
5	Kursi guru	13 buah	Baik
6	Meja guru	13 buah	Baik
7	Almari	10 buah	baik
8	Meja tamu	1 set	Baik

9	Komputer	1 buah	Baik
10	Tape	2 buah	Baik
11	Matras	1 buah	Baik
12	Perlengkapan kasti	1 set	Baik
13	Perlengkapan sepak bola	1 set	Baik
14	Drumband	1 set	Baik
15	Papan tulis	6 buah	Baik

5. Ruang MI Miftahul Marhaban

Daftar ruang MI Miftahul Marhaban Kembaran

No	Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang guru	1 buah	Baik
2	Ruang tamu	1 buah	Baik
3	Ruang uks	1 buah	Baik
4	Ruang koprasi	1 buah	Baik
5	Ruang perpustakaan	1 buah	Baik
6	Ruang dapur	1 buah	Baik
7	Kamar mandi	2 buah	Baik
8	Tempat wudhu	1 buah	Baik
9	Gudang	1 buah	Baik

6. Perpustakaan

Keberadaan perpustakaan mempunyai peranan penting untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Perpustakaan sekolah diharapkan

dapat difungsikan sebagai pusat kegiatan belajar mengajar, pusat bacaan dan sumber informasi serta tempat rekreasi studi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Koleksi buku perpustakaan MI Miftahul Marhaban Kembaran

No	Nama buku	Jumlah Eksemplar
1	Pendidikan agama islam	
	f. Qur'an Hadis	36
	g. Akidah Akhlak	76
	h. Fikih	38
	i. SKI	23
	j. Bahasa Arab	15
2	Ppkn	71
3	Bahasa Indonesia	86
4	Matematika	73
5	IPA	86
6	IPS	92
7	SBK	10
8	PENJASKES	9
9	Bahasa Inggris	8
10	BTQ	6
11	Bacaan/cerita	547
12	Kamus Bahasa Inggris	3
13	Kamus Bahasa Jawa	3
14	Kamus Bahasa Arab	1
15	Al Qur'an Terjemah	1

16	Jus Amma	6
	JUMLAH	1.190

Dari data buku diatas dapat disimpulkan bahwa koleksi buku yang dimiliki masih sangat terbatas, sehingga sekolah perlu mengusahakan penambahan buku.

Lampiran 7

Foto dokumentasi



Foto bersama dengan Kepala Sekolah MI Miftahul Marhaban



Penyebaran Angket Penelitian kelas IV



Penyebaran angket penelitian kelas V



Penyebaran angket penelitian kelas VI

27	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	51
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	55
29	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	52
30	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	53
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	46
32	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	54
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	56
34	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	51
35	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	56
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	56
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	51
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	57
∞	Jumah total															1958

Lampiran 9

Hasil angket Kemandirian Belajar

subyek	Item angket															Jumlah skor
	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59
2	3	4	4	4	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	49
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59
5	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	37
6	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	52
7	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	53
8	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	57
9	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
11	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	57
12	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	55
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	58
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	57
15	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	53
16	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	55
17	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	57
18	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	53

19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59
20	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
21	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	56
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59
23	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	57
24	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	55
25	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	58
26	3	3	4	4	4	3	3	2	4	2	4	2	3	3	4	48
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	56
28	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	55
29	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	58
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	54
31	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	54
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	58
33	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	49
34	3	2	2	3	3	3	4	4	2	2	2	4	4	4	4	46
35	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	54
36	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	58
37	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	58
38	4	4	2	2	3	3	4	2	4	3	2	2	3	3	4	43
Jumlah total															2.066	

Lampiran 10

Data operasi perhitungan Product Moment

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	53	59	2.809	3.481	3.127
2	49	49	2.401	2.401	2.401
3	52	46	2.704	2.116	2.392
4	47	59	2.209	3.481	2.223
5	45	37	2.025	1.369	1.665
6	46	52	2.116	2.704	2.392
7	51	53	2.601	2.809	2.703
8	54	57	2.916	3.249	3.078
9	45	58	2.025	3.364	2.610
10	48	60	2.304	3.600	2.880
11	46	57	2.116	3.249	2.622
12	51	55	2.601	3.025	2.805
13	51	58	2.601	3.364	2.958
14	52	57	2.704	3.249	2.964
15	60	53	3.600	2.809	3.180
16	51	55	2.601	3.025	2.805
17	44	57	1.936	3.249	2.508
18	51	53	2.601	2.809	2.703
19	59	59	3.481	3.481	3.481
20	54	56	2.916	3.136	3.024

21	51	56	2.601	3.136	2.856
22	57	59	3.249	3.481	3.363
23	52	57	2.704	3.249	2.964
24	54	55	2.916	3.025	2.970
25	48	58	2.304	3.364	2.784
26	49	48	2.401	2.304	2.352
27	51	56	2.601	3.136	2.856
28	55	55	3.025	3.025	3.025
29	52	58	2.704	3.364	3.016
30	53	54	2.809	2.916	2.862
31	46	54	2.116	2.916	2.484
32	54	58	2.916	3.364	3.132
33	56	49	3.136	2.401	2.744
34	51	46	2.601	2.116	2.346
35	56	54	3.136	2.916	3.024
36	56	58	3.136	3.364	3.248
37	51	58	2.601	3.364	2.958
38	57	43	3.249	1.849	2.451
Σ	1.958	2.066	101.472	113.260	105.956

Lampiran 11

Data operasi perhitungan R tabel taraf 1 % dan 5 %

Df = (N-2)	R	R
	0,01	0,05
1	0.9999	0.9969
2	0.9900	0.9500
3	0.9587	0.8783
4	0.9172	0.8114
5	0.8745	0.7545
6	0.8343	0.7067
7	0.7977	0.6664
8	0.7646	0.6319
9	0.7348	0.6021
10	0.7079	0.5760
11	0.6835	0.5529
12	0.6614	0.5324
13	0.6411	0.5140
14	0.6226	0.4973
15	0.6055	0.4821
16	0.5897	0.4683
17	0.5751	0.4555
18	0.5614	0.4438
19	0.5487	0.4329
20	0.5368	0.4227
21	0.5256	0.4132
22	0.5151	0.4044
23	0.5052	0.3961
24	0.4958	0.3882
25	0.4869	0.3809
26	0.4785	0.3739
27	0.4705	0.3673
28	0.4629	0.3610
29	0.4556	0.3550
30	0.4487	0.3494
31	0.4421	0.3440
32	0.4357	0.3388

33	0.4296	0.3338
34	0.4238	0.3291
35	0.4182	0.3246
36	0.4128	0.3202
37	0.4076	0.3160
38	0.4026	0.3120
39	0.3978	0.3081
40	0.3932	0.3044
41	0.3887	0.3008
42	0.3843	0.2973
43	0.3801	0.2940
44	0.3761	0.2907
45	0.3721	0.2876
46	0.3683	0.2845
47	0.3646	0.2816
48	0.3610	0.2787
49	0.3575	0.2759
50	0.3542	0.2732
51	0.3509	0.2706
52	0.3477	0.2681
53	0.3445	0.2656
54	0.3415	0.2632
55	0.3385	0.2609
56	0.3357	0.2586
57	0.3328	0.2564
58	0.3301	0.2542
59	0.3274	0.2521
60	0.3248	0.2500
61	0.3223	0.2480
62	0.3198	0.2461
63	0.3173	0.2441
64	0.3150	0.2423
65	0.3126	0.2404
66	0.3104	0.2387
67	0.3081	0.2369
68	0.3060	0.2352
69	0.3038	0.2335
70	0.3017	0.2319
71	0.2997	0.2303
72	0.2977	0.2287
73	0.2957	0.2272



LP MA'ARIF NU

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NAHDLOTUL ULAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL MARHABAN KEMBARAN
KECAMATAN CANDIMULYO KABUPATEN MAGELANG

Terakreditasi B

NSM : 111233080114

NPSN : 60711146

Alamat : Kembaran Rt 02 RW 01 Kec Candimulyo Kab Magelang Kode Pos: 56191

SURAT KETERANGAN

Nomor : 53/MI.Mrf/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ngatomo S.Pd.I

NIP : NIP. 1965100820050110011

Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dwi Puryanti

NIM : 19610034

Fakultas/Jurusan : Fakultas Agama Islam/Pendidikan Agama Islam

Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS)

Telah melakukan penelitian di Lembaga kami MI Miftahul Marhaban Kembaran Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang dengan judul “ PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR DI MI MIFTAHUL MARHABAN KEMBARAN CANDIMULYO MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023”.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dijadikan keperluan semestinya.

Kepala Madrasah

(Ngatomo S.Pd.I)
NIP. 1965100820050110011

Lampiran 12

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Dwi Puryanti

Tempat/Tanggal lahir : Magelang, 08 Agustus 1987

Alamat Asal : Kembaran Rt 04, Rw 02 Kembaran, Candimulyo Magelang

NIM : 19.61.0034

Fakultas : Fakultas Agama Islam Undaris

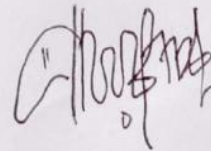
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri Kembaran
2. SLTP NEGERI 1 Candimulyo
3. SMK NEGERI 2 Magelang
4. UNDARIS Ungaran Semarang

Semarang, 24 Maret 2023

Penulis



Dwi Puryanti

NIM. 19.61.0034